

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE 2018-2020)**



OLEH

MUHAMMAD ASDI
NIM: 11773101649

**JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD ASDI

NIM : 11773101649

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JURUSAN : S1 AKUNTANSI-AUDIT

JUDUL : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2018-2020)

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, S.E, M.Si, Ak. CA
NIP. 19751112 199903 2 001

MENGETAHUI

**DEKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN
ILMU SOSIAL**



Dr. Hjs. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

**KETUA PROGRAM STUDI
S1 AKUNTANSI**

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD ASDI

NIM : 11773101649

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JURUSAN : S1 AKUNTANSI-AUDIT

JUDUL : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2018-2020)

TANGGAL UJIAN : 08 DESEMBER 2021

DISETUJUI OLEH:
KETUA PENGUJI

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

Andi Irfan, SE, M.Sc, Ak, CA
NIP. 19830418 200604 1 001

PENGUJI II

Nelsi Arisandy, SE, M.Akt, Ak, CA
NIP. 19791010 200710 2 011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tempiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Asdi
 NIM : 11773101649
 Tempat/Tgl. Lahir : Sei. Langsat / 16 Juli 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Studi : S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan
 Umur Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan
 Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar
 di Bursa Efek Indonesia (periode 2018-2020).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 - 11 - 2021

buat pernyataan



Muhammad Asdi
 NIM : 11773101649

Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2018-2020)

OLEH:
MUHAMMAD ASDI
NIM: 11773101649

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2020). Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 50 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel Umur Perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay sementara variabel lainnya yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Dan secara simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Umur Perusahaan dan Audit Delay*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul: **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018 - 2020)**. Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu penulis dengan sangat senang hati ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Sarman dan Ibunda yang kusayangi Siti Rusni yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada ananda. Serta kepada keenam saudara saudariku: Asmar, Nur Azizah, Nur Azmiwati, Asmed setiadi, Sepri Hidayat dan Nur syafrianis yang selalu memberikan dukungan dan dorongan semangat agar terselesaikannya skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab.M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyami, SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
4. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Faiza Muklis, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, S.E, M.Si, Ak. CA selaku Pembimbing Konsultasi Proposal sekaligus pembimbing konsultasi skripsi, yang telah meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya untuk membimbing Penulis dalam penulisan skripsi ini
7. Bapak Dr. Nanda Suryadi, S.E., M.E. sebagai Penasehat akademik yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
9. Untuk teman-teman Akuntansi D, serta teman-teman kelas konsentrasi Akuntansi Audit yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dan juga teman-teman Pengusaha Muda:Rido Agil Sanjaya, Anggi Yulianto, Alfi Nov Armas, Fathur Rahmady, Adrian Kaisar, Gita Aprianti yang selalu memberikan dukungan dan doanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Anggota mabar: Sopian Pangendra, Resky Ernando Wahyu Minuz dan dll yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Dan semua pihak yang tidak sempat saya sebutkan dalam kesempatan ini yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, November 2021
Penulis

Muhammad Asdi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	14
2.1.2 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>)	15
2.1.3 Audit Delay	16
2.1.4 Ukuran Perusahaan	17
2.1.5 Profitabilitas	18
2.1.6 Solvabilitas.....	19
2.1.7 Opini Audit	19
2.1.8 Umur Perusahaan	20
2.1.9 Auditing Dalam Perspektif Islam.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Rumusan Hipotesis.....	26
2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay	26
2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay	27
2.3.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay	28

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.4 Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay	29
2.3.5 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay	29
2.4 Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.3 Jenis dan Sumber Data	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Defenisi Operasional Variabel Penelitian	37
3.5.1 Variabel Dependen.....	38
3.5.2 Variabel Independen	38
3.5.2.1 Ukuran Perusahaan	38
3.5.2.2 Profitabilitas.....	39
3.5.2.3 Solvabilitas	39
3.5.2.4 Opini Audit.....	39
3.5.2.5 Umur Perusahaan.....	40
3.6 Metode Analisis Data	40
3.6.1 Statistik Deskriptif	41
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.6.2.1 Uji Normalitas	41
3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas	42
3.6.2.3 Uji Multikolinieritas	42
3.6.2.4 Uji Autokorelasi	43
3.6.3 Pemilihan Model Data Panel	43
3.6.3.1 Model Data Panel	43
3.6.3.2 Uji Spesifikasi Model	45
3.6.4 Uji Hipotesis	47
3.6.4.1 Analisis Regresi Data Panel	47
3.6.4.2 Uji Signifikan Parameter Individual.....	48
3.6.4.3 Uji Signifikansi Keseluruhan.....	48

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4.4 Koefisien Determinasi	49
-------------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	50
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	53
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	54
4.1.3.1 Uji Normalitas	54
4.1.3.2 Heteroskedastisitas	56
4.1.3.3 Uji Multikolinieritas	58
4.1.3.4 Uji Autokorelasi	59
4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel	59
4.1.4.1 Model Regresi Data Panel	60
4.1.4.2 Pemilihan Data Panel	63
4.1.5 Uji Hipotesis	65
4.1.5.1 Analisis Regresi Data Panel	65
4.1.5.2 Uji Parsial	67
4.1.5.3 Uji Simultan	69
4.1.5.4 Koefisien Determinasi	70
4.2 Pembahasan	71
4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay	71
4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay	72
4.2.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay	73
4.2.4 Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay	74
4.2.5 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay	76

BAB V Penutup

5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	79

Daftar Pustaka	81
-----------------------------	-----------

Lampiran	84
-----------------------	-----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	35
Tabel 3.2 Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	35
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman Test	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	53
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	56
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser	57
Gambar 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Gambar 4.5 Hasil Regresi Data Panel Model Common Effect	60
Gambar 4.6 Hasil Regresi Data Panel Model Fixed Effect	61
Gambar 4.7 Hasil Regresi Data Panel Model Random Effect	62
Gambar 4.8 Hasil Regresi Data Panel Model Fixed Effect	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya perusahaan yang *go public* membuat semakin banyaknya keperluan akan informasi keuangan. Informasi keuangan tersebut haruslah memberikan manfaat bagi penggunanya. Menurut SFAC No. 2 tentang karakteristik kualitatif dan informasi keuangan akan bermanfaat bila memenuhi karakteristik kualitas yaitu relevan, andal, memiliki daya banding dan konsistensi, sesuai dengan pertimbangan *cost-benefit*, dan materialitas.

Prinsip relevan dari laporan keuangan diterjemahkan bahwa laporan keuangan harus tersedia tepat pada waktu yang dibutuhkan agar dapat bermanfaat bagi pemakai, jika terdapat penundaan (*delay*) yang berakibat pada ketidaktersediaan laporan keuangan pada waktu yang dibutuhkan maka informasi dalam laporan keuangan akan hilang relevansinya sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan pemakai, dan dengan demikian maka laporan keuangan menjadi tidak bermanfaat.

Begitu signifikannya nilai tepat waktu dari pelaporan laporan keuangan terhadap manfaat laporan keuangan itu sendiri sehingga mendorong pemerintah mengeluarkan regulasi khusus bagi pasar modal yaitu Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang menyebutkan bahwa semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkannya kepada masyarakat. Undang-undang ini dipertegas lagi oleh Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK) Nomor: KEP-346/BL/2011 mewajibkan setiap emiten dan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan yang memuat opini audit dari akuntan kepada BAPEPAM dan LK paling lama 3 bulan (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Apabila pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan sesuai dengan BAPEPAM Nomor X.K.2 akan mendapatkan sanksi berupa teguran dan denda sesuai dengan peraturan keputusan

Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-307/BEJ/072004.

(www.ojk.co.id) rentang waktu dalam proses audit dikenal dengan sebutan audit delay. Ketepatan waktu penyampaian laporan audit adalah salah satu kriteria profesionalisme dari auditor. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan auditan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan-perusahaan publik. Ketepatan waktu ini terkait dengan realisasi bukti laporan keuangan itu sendiri.

Pentingnya Audit delay suatu laporan keuangan menuntut auditor agar menyelesaikan pekerjaan lapangannya secara tepat waktu. Disisi lain kegiatan pengauditan membutuhkan waktu yang cukup dalam mengidentifikasi masalah masalah yang terjadi dalam perusahaan serta membutuhkan suatu ketelitian dalam menemukan bukti-bukti audit. Lamanya waktu penyelesaian pekerjaan waktu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audit di indikasiikan dari perbedaan waktu antara tanggal pelaporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Hal yang paling penting dalam penyelesaian kerjaan audit adalah bagaimana agar dalam penyajian laporan keuangan itu bisa tepat waktu atau tidak terlambat dan kerahasiaan informasi terhadap laporan keuangan tidak bocor pada pihak lain yang bukan kompetisinya untuk ikut mempengaruhinya.

Fenomena pada penelitian ini pada pertumbuhan produksi industri manufaktur Indonesia yang mana pada tahun 2013-2015 mengalami peningkatan (Badan Pusat Statistik, 2015). Namun, pada tahun 2016 menunjukkan penurunan, sedangkan tahun 2017 kembali naik (Badan Pusat Statistik, 2018). Kemudian pada tahun 2018-2020 kembali menunjukkan penurunan. Salah satu sektor industri manufaktur yaitu sektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi bisa dikatakan cukup berperan dalam perindustriandan pertumbuhan ekonomi di Indonesia buktinya sektor industri barang konsumsi memberikan rata-rata kontribusi PDB sebesar 5,63 persen. Kinerja sektor industri barang konsumsi juga lebih tinggi dari dua sektor lainnya yaitu sektor aneka industri dasar dan kimia yang hanya sebesar sebesar 1,23 persen dan 0,76 persen. Industri ini merupakan sektor yang sangat strategis dan masih mempunyai prospek bisnis yang cukup cerah. Dengan demikian, semakin besar tantangan para pelaku usaha sektor barang konsumsi dengan semakin banyaknya pesaing. Salah satu tantangan yaitu mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja perusahaan di tengah persaingan. Tak sedikit perusahaan yang terpaksa go private akibat ketidakmampuan perusahaan bersaing mempertahankan kinerja.

Adanya ketidak stabilan pertumbuhan produksi dapat berdampak pada ketidak stabilan keuntungan yang diperoleh perusahaan yang bergerak pada industri manufaktur. Selanjutnya, dapat berakibat pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena adanya kekhawatiran manajemen perusahaan akan dampak negatif dari informasi keuangan yang disampaikan ke publik terhadap reaksi pasar.

Adiraya dan Sayidah (2018) menyatakan bahwa perusahaan tidak akan menunda menyampaikan informasi yang berisi berita baik. Perusahaan yang memperoleh keuntungan akan mengalami rentang waktu audit yang lebih pendek, sehingga perusahaan dapat menyampaikan berita baik kepada pengguna laporan keuangan lebih cepat. Laporan keuangan perusahaan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan (Sugiono, Soenarno, & Kusumawati, 2009). Laporan keuangan merupakan informasi penting bagi perusahaan yang digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan (Maith, 2013). Apabila informasi tersebut disediakan tepat waktu, akan bermanfaat bagi para pembuat keputusan (Attarie, 2016). Perusahaan dikatakan dalam keadaan baik apabila laporan keuangan perusahaan tersebut dilaporkan secara transparan dan tepat waktu. Dikatakan tepat waktu apabila informasi yang ada segera dilaporkan kepada para pengguna untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan (Firliana & Sulasmiyati, 2017).

Oleh karena itu, fenomena inilah yang menyebabkan salah satu alasan penulis untuk melakukan penelitian ini. Adapun faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini dan dimungkinkan berpengaruh terhadap audit delay



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan umur perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Setiap perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus dapat menyampaikan laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan berdasarkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan maka akan menimbulkan ketidakpercayaan dan berpengaruh terhadap keputusan investor. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya yaitu sebelum dipublikasikan laporan keuangan harus diaudit terlebih dahulu oleh auditor independen agar laporan keuangan tersebut dapat dikatakan secara wajar dan dapat dipercaya oleh pengguna laporan. Hal tersebut membutuhkan waktu yang lama dan kondisi ini sering disebut dengan audit delay. peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM).

Penelitian mengenai audit delay sudah banyak dilakukan namun masih banyak perbedaan hasil dari penelitian-penelitian tersebut. Ada banyak faktor yang sebenarnya dapat mempengaruhi audit delay, namun dalam penelitian ini peneliti mengambil faktor yaitu: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan.

Menurut Imam Subekti dan Novi Wulandari dalam Esynasali (2014), Audit Delay adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggal opini audit dalam laporan keuangan yang menunjukkan mengenai lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor.

Berbagai macam kendala yang mempengaruhi ketepatan penyajian laporan audit dapat berasal dari internal perusahaan, internal kantor akuntan publik maupun lingkungan di luar perusahaan maupun akuntan publik. Laporan keuangan perusahaan yang ditutup per tanggal 31 Desember tidak dapat selesai pada tanggal itu juga, perusahaan memerlukan waktu untuk menyelesaikan laporan keuangan tersebut sampai dengan penyerahan kepada auditor untuk dilakukan audit. Membutuhkan waktu yang sangat panjang bila terjadi suatu kendala seperti kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki kurang memadai atau teknologi yang dimiliki perusahaan kurang memadai dalam menunjang kebutuhan penyusunan laporan keuangan. Begitu juga dengan kendala yang dihadapi akuntan publik dalam menyelesaikan auditnya akan semakin panjang bila sumber daya manusia yang dimiliki kurang memadai. Lamanya waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan dan mempengaruhi manfaat informasi laporan keuangan.

Beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan audit, salah satunya seperti ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset atau jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan seperti penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Boyton dan Kelly mengatakan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap audit delay. Sementara pada penelitian yang lain, mempunyai perbedaan dengan penelitian sebelumnya seperti penelitian Iskandar dan Trisna wati (2014) menyebutkan bahwa laba atau rugi perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi audit delay, dari hasil tersebut menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi audit delay. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ani Yuliyanti (2011) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap lamanya Audit Delay, karena semakin besar perusahaan maka semakin baik pula pengendalian internal perusahaan tersebut sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang akan memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan tersebut.

Profitabilitas Perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Hasil penelitian Arry Eksandy (2017) menunjukkan bahwa Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap Audit Delay. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung ingin segera mempublikasikannya karena akan mempertinggi nilai perusahaan di mata pihak-pihak yang berkepentingan. Sementara perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah kecenderungan yang terjadi adalah kemunduran publikasi laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Ani Yuliyanti (2011) yang menyatakan bahwa Profitabilitas Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Audit Delay, hal tersebut dikarenakan tuntutan dari pihak-pihak yang berkepentingan tidak terlalu besar sehingga tidak memicu perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya dengan lebih cepat.

Umur perusahaan adalah lamaa perusahaan tersebut beroperasi, dihitung dari lamanya perusahaan tersebut beroperasi dan dari tanggal berdirinya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan tersebut hingga tahun tutup buku perusahaan tersebut. Penelitian Alan Darma saputra, Chalisa Rahmi, dan Wenny Anggresia Ginting (2020) menyatakan bahwa umur perusahaan dapat mempengaruhi audit delay secara negatif, karena semakin lama umur perusahaan kemungkinan audit delay yang akan terjadi semakin kecil, karena perusahaan yang memiliki umur lebih lama mampu terampil dalam mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan karena telah mempunyai pengalaman yang banyak dalam hal tersebut.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan pentingnya jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan yang disebut audit delay sebagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sekaligus nilai informatif laporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan maka penulis beranggapan bahwa audit delay merupakan suatu objek yang masih perlu diteliti. Dalam penelitian ini objek yang digunakan sebagai sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Hal ini didorong oleh beberapa alasan di antaranya perusahaan manufaktur mempunyai peranan penting bagi perekonomian.

Penelitian ini merupakan pengembangan atas penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saiful Bahri dan Rifda Amnia (2020). Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti sebelumnya. Persamaannya pada variabel dependennya yaitu menggunakan Audit Delay dan juga menggunakan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini peneliti menambah satu variabel independennya yaitu Umur perusahaan (Wishnu Kameshwara Armand,

Bambang Leo Handoko dan Felicia, 2020). Peneliti menambahkan variabel umur perusahaan karena berdasarkan teori akuntansi positif, semakin lama umur perusahaan maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Kemudian perbedaannya selanjutnya yaitu pada penelitian Saiful Bahri dan Rifa Amnia (2020) ia menggunakan studi empiris pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI. Sedangkan pada penelitian ini penulis mengambil studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI periode 2018-2020.

Maka berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018 - 2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ini terdapat beberapa *research quest* yang diajukan, yaitu:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2018-2020?
2. Apakah profitabilitas sebuah perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2018-2020?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2018-2020?
4. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2018-2020?
5. Apakah opini audit berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2018-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2018-2020?
2. Untuk menganalisis apakah profitabilitas sebuah perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2018-2020?
3. Untuk menganalisis apakah solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2018-2020?
4. Untuk menganalisis apakah opini audit berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2018-2020?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Untuk menganalisis apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2018-2020?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai tambahan wawasan mengenai pentingnya komite audit yang efektif serta ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan bagi pelaporan keuangan secara tepat waktu (*timeliness reporting*).

2. Bagi Auditor

Sebagai tambahan pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Timeliness Reporting. Sehingga, dapat menjalankan Tanggungjawab profesi sebagaimana yang diharapkan untuk menghasilkan pelaporan hasil audit yang berkualitas dan dapat mempublikasikan hasil laporan audit secara tepat waktu.

3. Bagi Akademisi

Sebagai literatur untuk memperluas wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *timeliness reporting* dan dapat dijadikan pendukung atau tambahan untuk melakukan riset selanjutnya. Sehingga, dapat melakukan perbaikan dimasa mendatang.



1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini merujuk kepada Pedoman Penulisan Skripsi yang telah dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas, sederhana, dan sistematis agar mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan dalam penelitian yang telah dibuat, dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan dan manfaat yang akan dicapai melalui penelitian ini dan uraian sistematika penulisan dari penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas tentang Landasan Teori yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam menganalisis penelitian dan telaah literatur yang digunakan sebagai pengembangan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil analisis dari yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

: PENUTUP

di teliti dari studi kasus yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teori-teori yang ada.

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran atas hasil dari penelitian.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan hubungan antara agen dengan principal. Dalam teori keagenan, agen memiliki peran sebagai pengambil keputusan menutup kontrak untuk memberikan tugas-tugas tertentu bagi principal, dan principal menutup kontrak untuk memberikan imbalan kepada agen. Menurut Jansen dan Meckling (dalam Aryani dan Budhiartha, 2014) dalam teori keagenan mendefinisikan hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa, kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut.

Dalam teori ini prinsipal dan agen harus bekerja sama dalam memenuhi segala kebutuhan antara keduanya. Teori agensi berpendapat pemisahan antara kepemilikan dan kontrol akan menyebabkan konflik potensial antara agen dan prinsipal suatu perusahaan (Hassan, 2016). Konflik ini bisa terjadi ketika agen tidak selalu bertindak sesuai dengan keinginan principalnya. Eisenhardt (dalam Panjaitan, 2014) menyatakan bahwa terdapat tiga asumsi sifat manusia dalam teori keagenan, yaitu:

1. Manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*).
2. Manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*).
3. Manusia selalu menghindari risiko (*risk averse*).

2.1.2 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan merupakan indikator dalam tingkat moralitas seorang individu dalam hal menaati peraturan atau prosedur yang berlaku secara umum. Teori kepatuhan telah diteliti pada ilmu-ilmu sosial khususnya dibidang psikologis dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. Terdapat dua perspektif dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan kepada hukum, yang disebut instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi. Seorang individu cenderung mematuhi hukum yang mereka anggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal mereka. Komitmen normatif melalui moralitas personal (*normative commitment through morality*) berarti mematuhi hukum karena hukum tersebut dianggap sebagai suatu keharusan, sedangkan komitmen normatif melalui legitimasi (*normative commitment through legitimacy*) berarti mematuhi peraturan karena otoritas penyusun hukum tersebut memiliki hak untuk mendikte perilaku.

Peraturan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan go public di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/ POJK No. 4/ 2016 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala maka sudah sepatutnya teori kepatuhan digunakan untuk menilai *audit delay* perusahaan. Dengan adanya peraturan

tersebut, perusahaan dituntut untuk mematuhi peraturan dalam hal menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

2.1.3 Audit Delay

Auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif yang bertujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan kriteria yang telah ditetapkan dan menyampaikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan (Mulyadi, 2013:9). Menurut Imam Subekti dan Novi Wulandari dalam Esynasali (2014), Audit Delay adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan yang menunjukkan mengenai lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa audit delay merupakan jarak waktu antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal saat auditor mengeluarkan laporan audit, dan semakin lama auditor menyelesaikan laporan auditnya maka audit delay semakin panjang.

Kemudian audit dapat juga diartikan sebagai suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukung, dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan tersebut.

Jadi kesimpulan tentang auditing adalah suatu proses pengumpulan dan pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak independen mengenai suatu laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen untuk dapat menentukan dan



melaporkan hasil kewajaran laporan keuangan tersebut sesuai dengan bukti-bukti pendukungnya.

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dengan total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total assets yang dimiliki oleh perusahaan, artinya ukuran perusahaan ditentukan dari besar kecilnya total assets yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Masud Machfoedz (1994) dalam Ani Yuliyanti (2011) kategori ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Perusahaan Besar

Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih dari Rp 50 Milyar pertahun.

2. Perusahaan Menengah

Perusahaan Menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp 1-10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki hasil penjualan lebih besar dari Rp 1 Milyar dan kurang dari Rp 50 Milyar.

3. Perusahaan Kecil

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal 1 Milyar pertahun.

Berdasarkan teori agensi, apabila ukuran perusahaan lebih besar, maka biaya keagenan yang dikeluarkan juga lebih besar. Selain itu perusahaan besar juga berpotensi terhadap risiko kebangkrutan apabila perusahaan tersebut tidak dikelola dengan baik. Jadi ukuran perusahaan dapat mempengaruhi audit delay, karena ukuran perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan.

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas menurut Harahap (2009) kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas ekuitas, jumlah karyawan, dan sebagainya, sedangkan menurut Sutrisno (2009) mengartikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada di dalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba di masa mendatang. Dapat dikatakan bahwa laba merupakan berita baik (*good news*), perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang bersifat *good news*. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki laba akan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya sehingga hal tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pengguna laporan keuangan lainnya. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba mempunyai hubungan terhadap audit delay.

2.1.6 Solvabilitas

Menurut Sastrawan dan Latrini (2016) Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kesehatan keuangan perusahaan dapat dilihat dari solvabilitas karena dari solvabilitas dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban keuangan jangka panjangnya.

Perusahaan yang memiliki nilai solvabilitas tinggi atau perusahaan yang tidak bisa melunasi kewajibannya tentu akan memberikan sinyal yang buruk kepada masyarakat. Proses mengaudit akun hutang tentunya akan membutuhkan waktu yang lebih lama karena harus dicari dulu sumber penyebab dari tingginya hutang yang dimiliki oleh perusahaan, selain itu diperlukannya waktu untuk melakukan konfirmasi kepada pihak-pihak debt holder yang berhubungan dengan perusahaan (Siregar, 2019).

2.1.7 Opini Audit

Opini audit merupakan opini yang diberikan auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit. Menurut Sukrisno Agoes ada lima jenis pendapat auditor yaitu: pendapat wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar tanpa pengecualian dengan Bahasa yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan pernyataan tidak memberikan pendapat.

Opini diluar wajar tanpa pengecualian menandakan bahwa auditor mendapatkan temuan yang harus dikonsultasikan ke auditor senior dan dinegosiasikan dengan pihak manajemen, serta perluasan lingkup audit.

Sedangkan Opini *unqualified* menunjukkan bahwa laporan keuangan disajikan sesuai dengan aturan yang berlaku dan tidak banyak yang harus dikoreksi.

2.1.8 Umur Perusahaan

Perusahaan didirikan untuk waktu yang tidak terbatas atau panjang, tidak hanya didirikan untuk beberapa tahun saja. Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi, dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan tersebut hingga tahun tutup buku perusahaan tersebut (Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana, 2012).

Tahun tutup buku periode pada penelitian ini menggunakan tahun tutup buku tahun 2018, 2019, dan 2020. Semakin lama perusahaan itu berdiri, kemungkinan perusahaan tersebut memiliki lebih banyak pengalaman yang dapat diperoleh terkait dengan hal pelaporan keuangan. Perusahaan juga akan semakin terampil dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan oleh auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Hal itu dapat mempermudah pekerjaan auditor, sehingga auditor dapat menyelesaikan pekerjaan auditnya lebih cepat dan mengeluarkan opini tepat pada waktunya.

2.1.9 Auditing Dalam Perspektif Islam

Ada beberapa landasan Kode Etik Akuntan/Auditor dalam islam antara lain:

1. Integritas: Islam menempatkan integritas sebagai nilai tertinggi yang memandu seluruh perilakunya. Islam juga menilai perlunya kemampuan, kompetensi dan kualifikasi tertentu untuk melaksanakan suatu kewajiban;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Keikhlasan: Landasan ini berarti bahwa Akuntan/ Auditor harus mencari keridhaan Allah dalam melaksanakan pekerjaannya bukan mencari nama, pura-pura, hipokrit dan sebagai bentuk kepalsuan lainnya. Menjadi ikhlas berarti Akuntan/ Auditor tidak perlu tunduk pada pengaruh atau tekanan luar tetapi harus berdasarkan komitmen agama, ibadah dalam melaksanakan fungsi profesinya. Tugas profesi harus bisa dikonversi menjadi tugas ibadah;
3. Ketakwaan: Takwa merupakan sikap ketakutan kepada Allah baik dalam keadaan tersembunyi maupun terang-terangan sebagai salah satu cara untuk melindungi seseorang dari akibat negatif dari perilaku yang bertentangan dari syariah khususnya dalam hal yang berkaitan dengan perilaku terhadap penggunaan kekayaan atau transaksi yang cenderung pada kezaliman dan dalam hal yang tidak sesuai dengan syariah;
4. Takut kepada Allah dalam setiap Hal : Seorang muslim meyakini bahwa Allah selalu melihat dan menyaksikan semua tingkah laku hamba-Nya dan selalu menyadari dan mempertimbangkan setiap tingkah laku yang tidak disukai Allah. Ini berarti seorang Akuntan/ Auditor harus berperilaku takut kepada Allah tanpa harus menunggu dan mempertimbangkan apakah orang lain atau atasannya setuju atau menyukainya. Sikap ini merupakan sensor diri sehingga ia mampu bertahan terus menerus dari godaan yang berasal dari pekerjaan profesinya. Sikap ini ditegaskan dalam firman Allah Surat An Nisa ayat 1 yang artinya: “Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Manusia bertanggungjawab dihadapan Allah : Akuntan/ Auditor Muslim harus meyakini bahwa Allah selalu mengamati semua perilakunya dan dia akan mempertanggungjawabkan semua tingkah lakunya kepada Allah nanti di hari akhirat baik tingkah laku yang kecil amupun yang besar. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al Zalzalah ayat 7-8 :

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarrahpun niscaya dia akan melihat balasnya pula”.

Bahwa Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam mengukur (menakar) haruslah dilakukan secara adil, tidak dilebihkan dan tidak juga dikurangkan. Terlebih menuntut keadilan ukuran bagi diri kita sedangkan bagi orang lain kita kurangi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Saiful Bahri dan Rifa Amnia (2020)	Effects of Company Size, Profitability, Solvability and Audit Opinion on Audit Delay	X: <ul style="list-style-type: none"> - Company Size - Profitability - Solvability - Audit Opinion Y: <ul style="list-style-type: none"> - Audit Delay 	The results of this study of solvency variables affect audit delay with a significant value of 0,000. Firm size variable has no effect on audit delay with a significant value of 0.490. The profitability variable does not affect the audit delay with a significant value of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				0.098. The audit opinion variable does not affect the audit delay with a significant value of 0.313.
2.	Wishnu Kameshwara Armand, Bambang Leo Handoko dan Felicia (2020)	Factors Affecting Audit Delay In Manufacturing Companies	X: - Profitability - Solvability - Complexity - Reputation of Audit Firm - Company's Age Y: Audit Delay	The result of the partial significance test shows that the profitability and complexity of operations influence audit delay, while the simultaneous significance test shows that all variables simultaneously influence audit delay.
3.	Muhammad Su'un, Hajering Hajering dan Dewi Sartika(2020)	The effect of profitability, solvency and audit opinion on audit delay	X: - Profitability - Solvency - Audit Opinion Y: Audit Delay	The results of the research show that Profitability has a negative and substantial impact on the delay of the audit. The impact of solvency on audit delays is positive and significant. The opinion of the audit has a negative and substantial impact on the delay of the audit.
4.	Yuliusman, Wirmie Eka Putra, Muhammad Gowon, Dahmiri, dan Nurida	Determinant Factors Audit Delay: Evidence from Indonesia	X: - Audit Opinion - Company Size - Profitability - Solvability	The results of hypothesis testing show the results that simultaneously or partially, profitability, solvability,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5.	Isnaeni (2020)		Y: Audit Delay	company size, audit opinion, and size of a public accounting firm influence audit delay.
	Alan Darma Saputra, Chalisa Rahmi Irawan dan Wenny Anggresia Ginting (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay	X: - Ukuran Perusahaan - Opini Audit - Umur Perusahaan - Profitabilita s - Solvabilitas Y: Audit Delay	Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Sedangkan opini audit, profitabilitas, dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay. Variabel independen yang memberikan pengaruh paling signifikan yakni ukuran perusahaan.
	Suriani Ginting (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2016	X: - Profitabilita s - Solvabilitas - Ukuran Perusahaan Y: Audit Delay	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap audit delay. Solvabilitas (DAR) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Dan secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), solvabilitas (DAR) dan ukuran perusahaan berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

				signifikan terhadap audit delay
7.	Syamsul Bahri, Khojanah Hasan dan Bernardete De Carvalho (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay	<p>X:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran Perusahaan - Umur Perusahaan - Profitabilitas - Solvabilitas - Ukuran Kap <p>Y: Audit Delay</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan profitabilitas dan ukuran Kantor Akuntan Publik secara signifikan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Secara bersama-sama keseluruhan variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran Kantor Akuntan Publik juga berpengaruh terhadap audit delay.
8.	Nurahman Apriyana (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek	<p>X:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas - Solvabilitas - Ukuran Perusahaan - Ukuran KAP <p>Y: Audit Delay</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay (2) Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay (3) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Indonesia Periode 2013-2015		signifikan terhadap audit delay yang ditunjukkan dengan (4) Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay yang ditunjukkan (5) Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
9. State Islamic University of Sumatra Utara Kasim Riau	Arry Eksandy (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay	X: - Ukuran Perusahaan - Solvabilitas - Profitabilitas - Komite Audit Y: Audit Delay	Hasil penelitian menunjukan bahwa profitabilitas dan komite audit berpengaruh positif terhadap audit delay. Sedangkan ukuran perusahaan dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.

2.3 Rumusan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana perusahaan diklasifikasikan menjadi perusahaan besar atau perusahaan kecil dengan berbagai cara, antara lain dinyatakan dalam total asset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Faktor ukuran perusahaan merupakan faktor yang sering diteliti pada penelitian-penelitian sebelumnya. Pada hasil penelitian Kartika (2009), Febrianty (2011),

dan Prabowo (2013), bahwa faktor ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay dengan menggunakan proksi total asset. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar akan melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih kecil. Perusahaan yang memiliki sumber daya atau aset yang besar akan memiliki lebih banyak sumber informasi, staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga perusahaan melaporkan laporan keuangan auditannya lebih cepat ke publik dengan adanya pengawasan dari para investor. Dari penjelasan diatas maka hipotesis yang dapat di ajukan:

H1: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas suatu perusahaan terhadap Audit Delay

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Variabel profitabilitas diukur dengan ROA (Return Of Asset) memiliki pengaruh terhadap audit delay. Perusahaan yang mengumumkan rugi cenderung mengalami audit delay yang lama dibandingkan dengan perusahaan yang mengumumkan laba. Dalam penelitian Srimindarti (2008) Profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajemen perusahaan tersebut kurang baik.

Perusahaan yang mempunyai rugi atau tingkat profitabilitas rendah nantinya akan membawa dampak buruk dari reaksi pasar dan akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan. Hal ini akan mengandung berita buruk, sehingga perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu dalam

menyampaikan laporan keuangannya. Sedangkan sebaliknya Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan tersebut baik. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik cenderung menyerahkan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Dari penjelasan diatas maka hipotesis yang dapat di ajukan:

H2: Diduga tingkat profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

2.3.3 Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Hasil penelitian Heru Setiawan (2013) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor. Perusahaan yang memiliki proporsi total utang yang tinggi dibandingkan dengan total aset akan meningkatkan kecenderungan kerugian. Hal ini akan membuat auditor berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan diaudit karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi solvabilitas maka audit delay semakin panjang.. Dari penjelasan diatas maka hipotesis yang dapat di ajukan:

H3: Diduga Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

2.3.4 Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay

Carslaw dan Kaplan dalam Saputri (2012) menemukan pengaruh opini audit terhadap audit delay. Pada perusahaan yang menerima pendapat wajar dengan pengecualian, mereka akan menunjukkan audit yang relatif lama penundaan karena proses pemberian opini audit melibatkan negosiasi dengan penelitian Wijaya (2019) yang menemukan bahwa opini audit mempengaruhi audit delay.

Berdasarkan pemikiran tersebut, hipotesis keempat dirumuskan sebagai berikut:

H4: Diduga Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

2.3.5 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Audit Delay

Umur Perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Semakin lama suatu perusahaan berdiri biasanya semakin banyak melakukan ekspansi dengan membuka cabang-cabang baru, hal tersebut akan membuat laporan keuangan semakin kompleks dan akan berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit. Hasil penelitian dari Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana (2012) menyebutkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap lamanya Audit Delay. Dari penjelasan diatas maka hipotesis yang dapat di ajukan:



H5: Diduga umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

2.4 Paradigma Penelitian

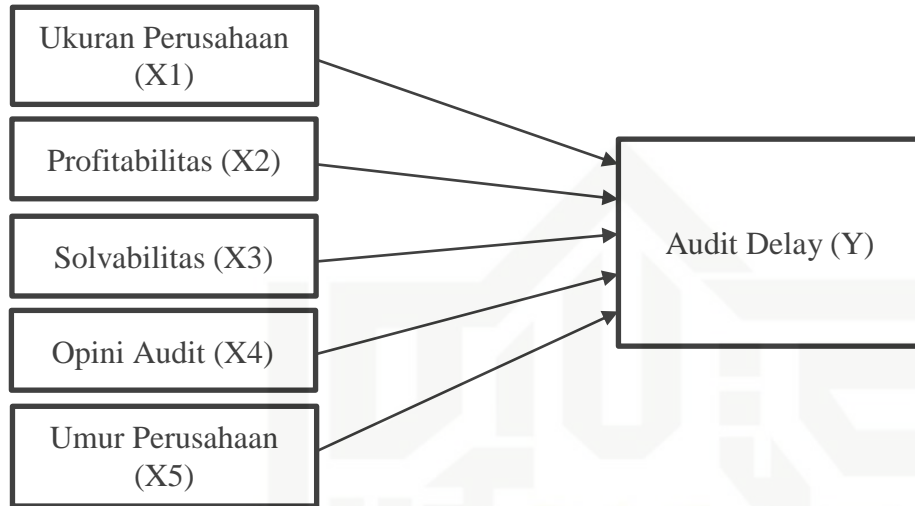
Audit atas laporan keuangan dilaksanakan untuk menentukan apakah penyajian laporan keuangan perusahaan telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu. Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan nya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor yang berasal dari internal perusahaan itu sendiri maupun dari eksternal perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan ujur perusahaan terhadap audit delay Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan:

→ : Pengaruh interaksi masing-masing variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan umur perusahaan terhadap audit delay.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Uma Sekaran (2017:76) adalah metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika. Desain penelitian pada skripsi ini mengacu pada Uma Sekaran, yaitu sebagai berikut:

3.1.1 Tujuan studi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan umur perusahaan berpengaruh terhadap audit delay.

3.1.2 Jenis Investigasi

Jenis investigasi terbagi menjadi dua, yaitu studi kausal dan studi korelasional. Studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah disebut studi kausal (*causal study*). Sedangkan jika peneliti berminat untuk menemukan variabel penting yang berkaitan dengan masalah, studi tersebut disebut studi korelasional (*correlational study*). Adapun jenis investigasi dari penelitian ini adalah studi korelasional (*carralational study*),



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana studi ini mengidentifikasi faktor-faktor penting yang berkaitan dengan masalah.

3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti terhadap arus kerja normal di tempat kerja mempunyai keterkaitan langsung dengan apakah studi yang dilakukan adalah kausal atau korelasional. Studi korelasional dilakukan dalam lingkungan alami organisasi dengan intervensi minimum oleh peneliti dan arus kerja yang normal. Dalam penelitian ini, disamping mengolah data laporan tahunan perusahaan, peneliti tidak mengintervensi aktivitas normal dalam perusahaan. Dengan kata lain intervensi peneliti adalah minimal.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. Dalam penelitian ini, unit analisis adalah organisasi, dimana peneliti akan melihat data berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang dikumpulkan dari website masing-masing perusahaan.

3.1.5 Situasi Studi

Studi korelasional selalu dilakukan dalam situasi tidak diatur, sedangkan kebanyakan studi kausal yang ketat dilaksanakan dalam situasi lab yang teratur. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dalam organisasi yang disebut studi lapangan (field study). Dimana penelitian ini dilakukan dalam situasi yang tidak diatur tanpa intervensi terhadap rutinitas kerja yang rutin karena peneliti hanya melihat data dari laporan tahunan perusahaan.

3.1.6 Horizon Waktu

Penelitian ini akan dilakukan dengan data yang tidak hanya sekali dikumpulkan, melainkan menggunakan data laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020 sehingga termasuk ke dalam horizon waktu gabungan antara *cross-sectional* dan *time series*.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Populasi pada penelitian ini sebanyak 52 perusahaan, data penelitian diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang merupakan metode pemilihan sampel yang didasarkan pada beberapa kriteria-kriteria tertentu. Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.
2. Perusahaan yang diberikan opini audit, kecuali opini tidak wajar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah	
		Sesuai	Tidak Sesuai
	Jumlah Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi	52	
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara continue selama periode 2018-2020.	50	(2)
2	Perusahaan yang diberikan opini audit, kecuali opini tidak wajar	48	(2)
	Jumlah Sampel Penelitian	48	

Tabel 3.2
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	CINT	Chitose Internasional Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
11	GGRM	Gudang Garam Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
14	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
15	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
18	INAF	Indofarma Tbk
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
20	KAEF	Kimia Farma Tbk
21	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
22	KINO	Kino Indonesia Tbk
23	KLBF	Kalbe Farma Tbk
24	KPAS	Cottorindo Ariesta Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	LMPI	Langgeng Makmur Industry
26	MBTO	Martina Berto Tbk
27	MERK	Merck Tbk
28	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
29	MRAT	Mustika Ratu Tbk
30	MYOR	Mayora Indah Tbk
31	PANI	Pratama Abadi Nusa Industry Tbk
32	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
33	PEHA	Phapros Tbk
34	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
35	PYFA	Pyridam Farma Tbk
36	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
37	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
38	SCPI	Merck Sharp Dohma Pharma Tbk
39	SIDO	Industry Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
40	SKBM	Sekar Bumi Tbk
41	SKLT	Sekar Laut Tbk
42	STTP	Siantar Top Tbk
43	TCID	Mandom Indonesia Tbk
44	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
45	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading C. Tbk
46	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
47	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
48	WOOD	Integra Indocabinet Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan auditan yang terdapat dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dipublikasikan di *homepage* BEI yaitu www.idx.co.id. Pemilihan BEI sebagai sumber pengambilan data dengan alasan BEI merupakan satu-satunya bursa efek terbesar dan representatif di Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan adalah sebagai berikut:

1. Observasi tidak langsung. Dilakukan dengan membuka Website dari objek yang teliti, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan, gambaran umum perusahaan serta perkembangannya yang kemudian digunakan penelitian. Situs yang digunakan adalah website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.
2. Penelitian kepustakaan. Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai kaitan terhadap tiap variabel yang terdapat didalam literatur, jurnal-jurnal, media massa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan dan sumber lain.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:38). Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan umur perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (periode 2018-2020). maka penulis mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Audit Delay pada perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Audit delay merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor independen untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya diukur dari tanggal penutupan tahun buku pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen. Pengukurannya dilakukan secara kuantitatif dalam jumlah hari.

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal laporan audit} - \text{Tanggal laporan keuangan}$$

3.5.2 Variabel Independen

Sugiyono (2015:39) mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan umur perusahaan.

1. Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dengan total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain. Dalam penelitian ini Ukuran Perusahaan yang dimaksud menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut penelitian Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana 2012 Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan total aset perusahaan dengan menggunakan *log size*

(*natural logaritma*) untuk menghaluskan besarnya angka dan menyamakan ukuran regresi.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

2. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas Perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Menurut penelitian Rahmawati (2016), Prabowo dan Marsono (2013) Profitabilitas dapat dihitung menggunakan menggunakan ROA yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. Solvabilitas (X3)

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Dalam penelitian ini, rasio yang dipakai yaitu DER (*Debt to Equity Ratio*) karena rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar (kreditur) untuk membiayai aset-asetnya dan biaya operasional perusahaan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Opini Audit (X4)

Opini audit merupakan suatu laporan yang diberikan oleh auditor yang menyatakan bahwa pemeriksaan sudah dilakukan sesuai dengan norma atau aturan pemeriksaan akuntan yang diikuti dengan pendapat tentang kewajaran laporan

keuangan yang diperiksa (Windu, 2015) dalam (Lamendra, 2016). Opini audit yaitu pernyataan pendapat yang terdapat dalam laporan audit yang merupakan pernyataan pendapat auditor terhadap kewajaran laporan keuangan berdasarkan atas audit yang dilaksanakan dengan menggunakan standar auditing dan atas temuan-temuannya (Lamendra, 2016).

Variabel ini menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberikan nilai 1, sedangkan untuk perusahaan yang menerima opini selain opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi nilai 0.

5. Umur Perusahaan (X5)

Umur Perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana (2012) menyatakan bahwa semakin lama umur perusahaan, maka Audit Delay yang terjadi semakin kecil. Umur Perusahaan dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan sampai tanggal tutup buku perusahaan.

Umur Perusahaan = Tahun tutup buku perusahaan - Tahun berdirinya perusahaan

3.6 Metode Analisis

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *evIEWS*. Data panel adalah

jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang). Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2017:31) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghozali, 2017:145). Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:85). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2017:73) jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2017:121) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Menurut Gujarati (2013) salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

1) Model Data Panel

a) Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b) Model *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c) Model *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

2) Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.

a) *Chow Test*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai $p\text{-value cross section Chi Square} \geq \alpha = 5\%$, atau $probability (p\text{-value}) F Test \geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b) Hausman Test

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai $p\text{-value cross section chi-squares} < \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai $p\text{-value cross section chi-squares} \geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c) Langrange Multiplier (LM) Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data

panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

1) Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Audit Delay

X_{it} = Ukuran Perusahaan

X_{2it}	= Profitabilitas
X_{3it}	= Solvabilitas
X_{4it}	= Opini Audit
X_{5it}	= Umur Perusahaan
α	= Konstanta
ϵ_{it}	= Error atau Variabel gangguan
$\beta_1 - \beta_5$	= Koefisien regresi

2) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- Jika nilai *probability* < 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- Jika nilai *probability* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3) Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika nilai $probability \leq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $probability \geq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan umur perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan audit delay. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau kecilnya profitabilitas tidak akan mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau kecilnya solvabilitas tidak akan mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
4. Opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau kecilnya opini audit tidak akan

mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

5. Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar umur perusahaan akan mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Perusahaan

Sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay sehingga dapat membantu pekerjaan auditor dengan memberikan data-data yang diperlukan tepat waktu serta dapat menyajikan laporan keuangan tepat pada waktunya.

2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang dijadikan objek penelitian.

3. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen dikarenakan pada penelitian ini variabel yang digunakan mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap audit delay sebesar 83,89%, masih ada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16,11% yang dapat menjelaskan pengaruh variabel audit delay seperti likuiditas, *leverage*, manajemen laba, dll.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an, Surah Surat An Nisa 1 dan Surah Surat Al Zalzalah ayat 7-8

Amnia, Rifa dan Bahri, Saiful. (2020). *Effects of Company Size, Profitability, Solvability and Audit Opinion on Audit Delay*. Jurnal Of Auditing Volume 8 Nomor 1 Tahun (2020)

Apriyana, Nurahman. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. Jurnal Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta

Anggradewi, Muflisha, Annurizky dan Haryanto. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*. Jurnal Of Accounting Volume 3 Nomor 2 Tahun (2014).

Armand, Kameshwara, Wihnu. dkk. (2020). *Factors Affecting Audit Delay In Manufacturing Companies*. Jurnal. Fakultas ekonomi dan Komunikasi Universitas Bina Nusantara.

Bahri, Syamsul dkk. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay*. ISSN: 2622-1276 E-Jurnal Fakultas ekonomi Universitas Widyagama Malang

Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan IAI. (2013). *ED PSAK 1 Tentang Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta. Graha Akuntan.

Eksandy, Arry. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay*. ISSN: 2549-791X E-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol. 1 No. 2 (2017)

Febrianty. (2011). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar Di Bei Periode (2007-2009)*. 1(3), 294–320.

Ginting, Suriani. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*. ISSN: 2622-5190 E-Jurnal Ilmu Manajemen Volum 1 Nomor 2 Tahun (2019).

Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indra, Sagita, Novelia dan Arisudhana, Dicky. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia tahun 2007- 2010)*. Jurnal Fakultas Ekonomi Budi Luhur (Vol. 1 No.2 Oktober 2012) . Universitas Budi Luhur.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE Yogyakarta.
- Isnaeni, Nurida dkk. (2020). *Determinant Factors Audit Delay: Evidence from Indonesia*. ISSN: 2277-3878 E-Jurnal Teknologi dan Rekayasa Volume 8 Nomor 6 Tahun (2020).
- Jensen, c. dan Meckling, H. (2014) Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure 1. Introduction and summary In this paper we draw on recent progress in the theory of (1) property rights, firm. In addition to tying together element of the theory of e. 3, 305-360.
- Kartika dan Andi. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Dinamika Keuangan dan Perbankan. Vol 3, No 2, Nopember (2011). Hal 152-171.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo, Jakarta.
- Mulyadi. (2013). *Auditing Buku I*. Jakarta. Salemba Empat.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Saputra, Darma, Alan dkk. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay*. ISSN: 2548-9224 E-Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 2 Tahun (2020).
- Silvia, Mega dan Witjaksono, Armanto. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2010-2013)*. Jurnal Akuntansi. Universitas Bina Nusantara.
- Su'un, Muhammad dkk. (2020). *The effect of profitability, solvency and audit opinion on audit delay*. ISSN: 2722-7820 E-Jurnal Akuntansi. Universitas Muslim Indonesia.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- www.idx.co.id. (Diakses 15 Juni 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

www.Search.Kompas.com

Yuliusman. dkk. (2020). *Determinant Factors Audit Delay : Evidence From Indonesia*. ISSN: 2277-3878 Volume-8. International Journal of Recent Technology and Engineering.

Yulianti, Ani. (2011). *Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Perusahaan	Kriteria 1			Kriteria 2			Keterangan
Food & Beverages		2018	2019	2020	2018	2019	2020	
1	ADES	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
2	AISA	✓	✓	✓	✗	✓	✓	Eliminasi
3	ALTO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
4	BTEK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
5	BUDI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
6	CAMP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
7	CEKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
8	CLEO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
9	COCO	✗	✓	✓	□			Eliminasi
10	DLTA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
11	FOOD	✗	✓	✓	□			Eliminasi
12	GOOD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
13	HOKI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
14	ICBP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
15	IIKP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
16	INDF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
17	MGNA	✓	✓	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
18	MLBI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
19	MYOR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
20	PANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
21	PCAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
22	PSDN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
23	ROTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
24	SKBM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
25	SKLT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
26	STTP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
27	ULTJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
Tobacco		□	□	□	□	□	□	
28	GGRM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
29	HMSP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
30	RMBA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
31	WIIM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
Pharmaceuticals		□	□	□	□	□	□	
32	DVLA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
33	INAF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
34	KAEF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
35	KLBF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
36	MERK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
37	PEHA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
38	PYFA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
39	SCPI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
40	SIDO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
41	TSPC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Cosmetics & Household							
42	KINO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
43	KPAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
44	MBTO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
45	MRAT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
46	TCID	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
47	UNVR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
	Houseware	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
48	CINT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
49	KICI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
50	LMPI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
51	WOOD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
	Other	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
52	HRTA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

TABULASI DATA AUDIT DELAY					
No	Perusahaan	Tahun	Tgl. Laporan Audit	Tgl. Lap. Keuangan	Audit Delay
1	ADES	2018	15-Mar-19	31/12/2018	74
		2019	27-Mar-20	31/12/2019	86
		2020	30-Apr-21	31/12/2020	121
2	ALTO	2018	10/04/2019	31/12/2018	100
		2019	17/04/2020	31/12/2019	107
		2020	20/04/2021	31/12/2020	111
3	BTEK	2018	28/03/2019	31/12/2018	87
		2019	29/04/2020	31/12/2019	119
		2020	25/04/2021	31/12/2020	116
4	BUDI	2018	20/03/2019	31/12/2018	79
		2019	30/03/2020	31/12/2019	89
		2020	29/03/2021	31/12/2020	89
5	CAMP	2018	29/03/2019	31/12/2018	88
		2019	24/04/2020	31/12/2019	114
		2020	26/03/2021	31/12/2020	86
6	CEKA	2018	15/03/2019	31/12/2018	74
		2019	19/03/2020	31/12/2019	78
		2020	29/03/2021	31/12/2020	89
7	CLEO	2018	08/03/2019	31/12/2018	67
		2019	09/03/2020	31/12/2019	68
		2020	16/03/2021	31/12/2020	76
8	DLTA	2018	28/03/2019	31/12/2018	87
		2019	20/03/2020	31/12/2019	79
		2020	30/03/2021	31/12/2020	90
9	GOOD	2018	26/03/2019	31/12/2018	85
		2019	08/05/2020	31/12/2019	128
		2020	10/05/2021	31/12/2020	131
10	HOKI	2018	25/03/2019	31/12/2018	84
		2019	30/04/2020	31/12/2019	120
		2020	16/04/2021	31/12/2020	107
11	ICBP	2018	19/03/2019	31/12/2018	78
		2019	20/03/2020	31/12/2019	79
		2020	19/03/2021	31/12/2020	79
12	IIKP	2018	28/03/2019	31/12/2018	87
		2019	29/04/2020	31/12/2019	119
		2020	21/04/2021	31/12/2020	112
13	INDF	2018	19/03/2019	31/12/2018	78
		2019	20/03/2020	31/12/2019	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2020	19/03/2021	31/12/2020	79
14	MLBI	2018	15/02/2019	31/12/2018	46
		2019	21/02/2020	31/12/2019	52
		2020	05/03/2021	31/12/2020	65
15	MYOR	2018	15/03/2019	31/12/2018	74
		2019	30/03/2020	31/12/2019	89
		2020	30/03/2021	31/12/2020	90
16	PANI	2018	22/03/2019	31/12/2018	81
		2019	24/03/2020	31/12/2019	83
		2020	23/04/2021	31/12/2020	114
17	PCAR	2018	28/03/2019	31/12/2018	87
		2019	20/04/2020	31/12/2019	110
		2020	29/04/2021	31/12/2020	120
18	PSDN	2018	21/03/2019	31/12/2018	80
		2019	30/03/2020	31/12/2019	89
		2020	19/04/2021	31/12/2020	110
19	ROTI	2018	13/03/2019	31/12/2018	72
		2019	28/02/2020	31/12/2019	59
		2020	29/03/2021	31/12/2020	89
20	SKBM	2018	22/03/2019	31/12/2018	81
		2019	30/03/2020	31/12/2019	89
		2020	12/04/2021	31/12/2020	103
21	SKLT	2018	12/03/2019	31/12/2018	71
		2019	12/03/2020	31/12/2019	71
		2020	09/03/2021	31/12/2020	69
22	STTP	2018	30/03/2019	31/12/2018	89
		2019	27/04/2020	31/12/2019	117
		2020	25/04/2021	31/12/2020	116
23	ULTJ	2018	25/03/2019	31/12/2018	84
		2019	20/03/2020	31/12/2019	79
		2020	01/04/2021	31/12/2020	92
24	GGRM	2018	25/03/2019	31/12/2018	84
		2019	23/03/2020	31/12/2019	82
		2020	30/03/2021	31/12/2020	90
25	HMSP	2018	21/03/2019	31/12/2018	80
		2019	30/03/2020	31/12/2019	89
		2020	22/03/2021	31/12/2020	82
26	RMBA	2018	28/03/2019	31/12/2018	87
		2019	18/03/2020	31/12/2019	77
		2020	26/03/2021	31/12/2020	86
27	WIIM	2018	18/03/2019	31/12/2018	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	27/04/2020	31/12/2019	117
		2020	05/04/2021	31/12/2020	96
28	DVLA	2018	22/03/2019	31/12/2018	81
		2019	30/03/2020	31/12/2019	89
		2020	28/04/2021	31/12/2020	119
29	INAF	2018	28/03/2019	31/12/2018	87
		2019	30/03/2020	31/12/2019	89
		2020	07/04/2021	31/12/2020	98
30	KAEF	2018	22/02/2019	31/12/2018	53
		2019	13/03/2020	31/12/2019	72
		2020	22/03/2021	31/12/2020	82
31	KLBF	2018	27/03/2019	31/12/2018	86
		2019	27/03/2020	31/12/2019	86
		2020	29/03/2021	31/12/2020	89
32	MERK	2018	15/03/2019	31/12/2018	74
		2019	09/03/2020	31/12/2019	68
		2020	31/03/2021	31/12/2020	91
33	PEHA	2018	11/02/2019	31/12/2018	42
		2019	12/03/2020	31/12/2019	71
		2020	19/03/2021	31/12/2020	79
34	PYFA	2018	18/03/2019	31/12/2018	77
		2019	18/03/2020	31/12/2019	77
		2020	12/04/2021	31/12/2020	103
35	SCPI	2018	31/03/2019	31/12/2018	90
		2019	31/03/2020	31/12/2019	90
		2020	31/03/2021	31/12/2020	91
36	SIDO	2018	15/02/2019	31/12/2018	46
		2019	10/02/2020	31/12/2019	41
		2020	06/02/2021	31/12/2020	37
37	TSPC	2018	15/03/2019	31/12/2018	74
		2019	16/03/2020	31/12/2019	75
		2020	15/03/2021	31/12/2020	75
38	KINO	2018	25/03/2019	31/12/2018	84
		2019	30/03/2020	31/12/2019	89
		2020	19/04/2021	31/12/2020	110
39	KPAS	2018	27/03/2019	31/12/2018	86
		2019	19/04/2020	31/12/2019	109
		2020	27/04/2021	31/12/2020	118
40	MBTO	2018	13/03/2019	31/12/2018	72
		2019	27/03/2020	31/12/2019	86
		2020	30/03/2021	31/12/2020	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	MRAT	2018	18/04/2019	31/12/2018	108
		2019	17/04/2020	31/12/2019	107
		2020	11/04/2021	31/12/2020	102
42	TCID	2018	01/03/2019	31/12/2018	60
		2019	28/02/2020	31/12/2019	59
		2020	29/03/2021	31/12/2020	89
43	UNVR	2018	31/01/2019	31/12/2018	31
		2019	29/01/2020	31/12/2019	29
		2020	03/02/2021	31/12/2020	34
44	CINT	2018	15/03/2019	31/12/2018	74
		2019	23/03/2020	31/12/2019	82
		2020	19/03/2021	31/12/2020	79
45	KICI	2018	08/03/2019	31/12/2018	67
		2019	06/03/2020	31/12/2019	65
		2020	08/03/2021	31/12/2020	68
46	LMPI	2018	22/03/2019	31/12/2018	81
		2019	23/03/2020	31/12/2019	82
		2020	01/04/2021	31/12/2020	92
47	WOOD	2018	22/03/2019	31/12/2018	81
		2019	20/04/2020	31/12/2019	110
		2020	14/04/2021	31/12/2020	105
48	HRTA	2018	27/03/2019	31/12/2018	86
		2019	18/04/2020	31/12/2019	108
		2020	08/04/2021	31/12/2020	99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA UKURAN PERUSAHAAN					
No	Perusahaan	Tahun	Total Aset		Size
1	ADES	2018	Rp	881.275.000.000	27,505
		2019	Rp	822.375.000.000	27,435
		2020	Rp	958.791.000.000	27,589
2	ALTO	2018	Rp	1.109.843.522.344	27,735
		2019	Rp	1.103.450.087.164	27,729
		2020	Rp	1.105.874.415.256	27,732
3	BTEK	2018	Rp	5.165.236.468.705	29,273
		2019	Rp	4.975.248.130.342	29,235
		2020	Rp	4.223.727.970.626	29,072
4	BUDI	2018	Rp	3.392.980.000.000	28,853
		2019	Rp	2.999.767.000.000	28,730
		2020	Rp	2.963.007.000.000	28,717
5	CAMP	2018	Rp	1.004.275.813.783	27,635
		2019	Rp	1.057.529.235.985	27,687
		2020	Rp	1.086.873.666.641	27,714
6	CEKA	2018	Rp	1.168.956.042.706	27,787
		2019	Rp	1.393.079.542.074	27,963
		2020	Rp	1.566.673.828.068	28,080
7	CLEO	2018	Rp	833.933.861.594	27,449
		2019	Rp	1.245.144.303.719	27,850
		2020	Rp	1.310.940.121.622	27,902
8	DLTA	2018	Rp	1.523.517.170.000	28,052
		2019	Rp	1.425.983.722.000	27,986
		2020	Rp	1.225.580.913.000	27,834
9	GOOD	2018	Rp	4.212.408.305.683	29,069
		2019	Rp	5.063.067.672.414	29,253
		2020	Rp	6.570.969.641.033	29,514
10	HOKI	2018	Rp	758.846.556.031	27,355
		2019	Rp	848.676.035.300	27,467
		2020	Rp	906.924.214.166	27,533
11	ICBP	2018	Rp	34.367.153.000.000	31,168
		2019	Rp	38.709.314.000.000	31,287
		2020	Rp	103.588.325.000.000	32,271
12	IIKP	2018	Rp	298.090.648.072	26,421
		2019	Rp	384.481.206.140	26,675
		2020	Rp	343.139.482.249	26,561
13	INDF	2018	Rp	96.537.796.000.000	32,201
		2019	Rp	96.198.559.000.000	32,197
		2020	Rp	163.136.516.000.000	32,726

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	MLBI	2018	Rp	2.889.501.000.000	28,692
		2019	Rp	2.896.950.000.000	28,695
		2020	Rp	2.907.425.000.000	28,698
15	MYOR	2018	Rp	17.591.706.426.634	30,498
		2019	Rp	19.037.918.806.473	30,577
		2020	Rp	19.777.500.514.550	30,616
16	PANI	2018	Rp	149.593.161.546	25,731
		2019	Rp	119.708.955.785	25,508
		2020	Rp	98.191.210.595	25,310
17	PCAR	2018	Rp	117.423.511.774	25,489
		2019	Rp	124.735.506.555	25,549
		2020	Rp	103.351.122.210	25,361
18	PSDN	2018	Rp	697.657.400.651	27,271
		2019	Rp	763.492.320.252	27,361
		2020	Rp	765.375.539.783	27,364
19	ROTI	2018	Rp	4.393.810.380.883	29,111
		2019	Rp	4.682.083.844.951	29,175
		2020	Rp	4.452.166.671.985	29,124
20	SKBM	2018	Rp	1.771.365.972.009	28,203
		2019	Rp	1.820.383.352.811	28,230
		2020	Rp	1.768.660.546.754	28,201
21	SKLT	2018	Rp	747.293.725.435	27,340
		2019	Rp	790.845.543.826	27,396
		2020	Rp	773.863.042.440	27,375
22	STTP	2018	Rp	2.631.189.810.030	28,598
		2019	Rp	2.881.563.083.954	28,689
		2020	Rp	3.448.995.059.882	28,869
23	ULTJ	2018	Rp	5.555.871.000.000	29,346
		2019	Rp	6.608.422.000.000	29,519
		2020	Rp	8.754.116.000.000	29,801
24	GGRM	2018	Rp	69.097.219.000.000	31,867
		2019	Rp	78.647.274.000.000	31,996
		2020	Rp	78.191.409.000.000	31,990
25	HMSP	2018	Rp	46.602.420.000.000	31,473
		2019	Rp	50.902.806.000.000	31,561
		2020	Rp	49.674.030.000.000	31,537
26	RMBA	2018	Rp	14.879.589.000.000	30,331
		2019	Rp	17.000.330.000.000	30,464
		2020	Rp	12.464.005.000.000	30,154
27	WIIM	2018	Rp	1.255.573.914.558	27,859
		2019	Rp	1.299.521.608.556	27,893

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2020	Rp	1.614.442.007.528	28,110
28	DVLA	2018	Rp	1.682.821.739.000	28,151
		2019	Rp	1.829.960.714.000	28,235
		2020	Rp	1.986.711.872.000	28,318
29	INAF	2018	Rp	1.442.350.608.575	27,997
		2019	Rp	1.383.935.194.386	27,956
		2020	Rp	1.713.334.658.849	28,169
30	KAEF	2018	Rp	11.329.090.864.000	30,058
		2019	Rp	18.352.877.132.000	30,541
		2020	Rp	17.562.816.674.000	30,497
31	KLBF	2018	Rp	18.146.206.145.369	30,529
		2019	Rp	20.264.726.862.584	30,640
		2020	Rp	22.564.300.317.374	30,747
32	MERK	2018	Rp	1.263.113.689.000	27,865
		2019	Rp	901.060.986.000	27,527
		2020	Rp	929.901.046.000	27,558
33	PEHA	2018	Rp	1.868.663.546.000	28,256
		2019	Rp	2.096.719.180.000	28,371
		2020	Rp	1.915.989.375.000	28,281
34	PYFA	2018	Rp	187.057.163.854	25,955
		2019	Rp	190.786.208.250	25,974
		2020	Rp	228.575.380.866	26,155
35	SCPI	2018	Rp	1.635.702.779.000	28,123
		2019	Rp	1.417.704.185.000	27,980
		2020	Rp	1.598.281.523.000	28,100
36	SIDO	2018	Rp	3.337.628.000.000	28,836
		2019	Rp	3.536.898.000.000	28,894
		2020	Rp	3.849.516.000.000	28,979
37	TSPC	2018	Rp	7.869.975.060.326	29,694
		2019	Rp	8.372.769.580.743	29,756
		2020	Rp	9.104.657.533.366	29,840
38	KINO	2018	Rp	3.592.164.205.408	28,910
		2019	Rp	4.695.764.958.883	29,178
		2020	Rp	5.255.359.155.031	29,290
39	KPAS	2018	Rp	230.724.365.283	26,164
		2019	Rp	255.330.406.694	26,266
		2020	Rp	254.725.484.771	26,263
40	MBTO	2018	Rp	648.016.880.325	27,197
		2019	Rp	591.063.928.037	27,105
		2020	Rp	982.882.686.217	27,614
41	MRAT	2018	Rp	511.887.783.867	26,961

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	Rp	532.762.947.995	27,001
		2020	Rp	559.795.937.451	27,051
42	TCID	2018	Rp	2.445.143.511.801	28,525
		2019	Rp	2.551.192.620.939	28,568
		2020	Rp	2.314.790.056.002	28,470
43	UNVR	2018	Rp	20.326.869.000.000	30,643
		2019	Rp	20.649.371.000.000	30,659
		2020	Rp	20.534.632.000.000	30,653
44	CINT	2018	Rp	491.382.035.136	26,920
		2019	Rp	521.493.784.876	26,980
		2020	Rp	498.020.612.974	26,934
45	KICI	2018	Rp	154.088.747.766	25,761
		2019	Rp	152.818.996.760	25,753
		2020	Rp	157.023.139.112	25,780
46	LMPI	2018	Rp	786.704.752.983	27,391
		2019	Rp	737.642.257.697	27,327
		2020	Rp	698.252.022.979	27,272
47	WOOD	2018	Rp	4.588.497.407.410	29,155
		2019	Rp	5.515.384.761.490	29,339
		2020	Rp	5.949.006.786.510	29,414
48	HRTA	2018	Rp	1.537.031.552.479	28,061
		2019	Rp	2.311.190.054.987	28,469
		2020	Rp	2.830.686.417.461	28,672

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PROFITABILITAS							
No	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih		Total Aset		ROA
1	ADES	2018	Rp	52.958.000.000	Rp	881.275.000.000	0,060
		2019	Rp	83.885.000.000	Rp	822.375.000.000	0,102
		2020	Rp	135.789.000.000	Rp	958.791.000.000	0,142
2	ALTO	2018	-Rp	33.021.220.862	Rp	1.109.843.522.344	-0,030
		2019	-Rp	7.383.289.239	Rp	1.103.450.087.164	-0,007
		2020	-Rp	10.506.939.189	Rp	1.105.874.415.256	-0,010
3	BTEK	2018	Rp	76.001.730.866	Rp	5.165.236.468.705	0,015
		2019	-Rp	83.843.800.594	Rp	4.975.248.130.342	-0,017
		2020	-Rp	509.507.890.912	Rp	4.223.727.970.626	-0,121
4	BUDI	2018	Rp	50.467.000.000	Rp	3.392.980.000.000	0,015
		2019	Rp	64.021.000.000	Rp	2.999.767.000.000	0,021
		2020	Rp	67.093.000.000	Rp	2.963.007.000.000	0,023
5	CAMP	2018	Rp	61.947.295.689	Rp	1.004.275.813.783	0,062
		2019	Rp	76.758.829.457	Rp	1.057.529.235.985	0,073
		2020	Rp	44.045.828.312	Rp	1.086.873.666.641	0,041
6	CEKA	2018	Rp	92.649.656.775	Rp	1.168.956.042.706	0,079
		2019	Rp	215.459.200.242	Rp	1.393.079.542.074	0,155
		2020	Rp	181.812.593.992	Rp	1.566.673.828.068	0,116
7	CLEO	2018	Rp	63.261.752.474	Rp	833.933.861.594	0,076
		2019	Rp	130.756.461.708	Rp	1.245.144.303.719	0,105
		2020	Rp	132.772.234.495	Rp	1.310.940.121.622	0,101
8	DLTA	2018	Rp	338.129.985.000	Rp	1.523.517.170.000	0,222
		2019	Rp	317.815.177.000	Rp	1.425.983.722.000	0,223
		2020	Rp	123.465.762.000	Rp	1.225.580.913.000	0,101
9	GOOD	2018	Rp	425.481.597.110	Rp	4.212.408.305.683	0,101
		2019	Rp	435.766.359.480	Rp	5.063.067.672.414	0,086
		2020	Rp	245.103.761.907	Rp	6.570.969.641.033	0,037
10	HOKI	2018	Rp	90.195.136.265	Rp	758.846.556.031	0,119
		2019	Rp	103.723.133.972	Rp	848.676.035.300	0,122
		2020	Rp	38.038.419.405	Rp	906.924.214.166	0,042
11	ICBP	2018	Rp	4.658.781.000.000	Rp	34.367.153.000.000	0,136
		2019	Rp	5.360.029.000.000	Rp	38.709.314.000.000	0,138
		2020	Rp	7.418.574.000.000	Rp	103.588.325.000.000	0,072
12	IIKP	2018	-Rp	15.074.081.971	Rp	298.090.648.072	-0,051
		2019	Rp	85.544.158.340	Rp	384.481.206.140	0,222
		2020	-Rp	41.519.336.887	Rp	343.139.482.249	-0,121
13	INDF	2018	Rp	4.961.851.000.000	Rp	96.537.796.000.000	0,051
		2019	Rp	5.902.729.000.000	Rp	96.198.559.000.000	0,061
		2020	Rp	8.752.066.000.000	Rp	163.136.516.000.000	0,054

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	MLBI	2018	Rp 1.224.807.000.000	Rp 2.889.501.000.000	0,424
		2019	Rp 1.206.059.000.000	Rp 2.896.950.000.000	0,416
		2020	Rp 285.617.000.000	Rp 2.907.425.000.000	0,098
15	MYOR	2018	Rp 1.760.434.280.304	Rp 17.591.706.426.634	0,100
		2019	Rp 2.039.404.206.764	Rp 19.037.918.806.473	0,107
		2020	Rp 2.098.168.514.645	Rp 19.777.500.514.550	0,106
16	PANI	2018	Rp 1.375.129.276	Rp 149.593.161.546	0,009
		2019	-Rp 1.236.402.757	Rp 119.708.955.785	-0,010
		2020	Rp 224.178.056	Rp 98.191.210.595	0,002
17	PCAR	2018	-Rp 8.385.167.515	Rp 117.423.511.774	-0,071
		2019	-Rp 10.257.599.104	Rp 124.735.506.555	-0,082
		2020	-Rp 15.957.991.606	Rp 103.351.122.210	-0,154
18	PSDN	2018	-Rp 46.599.426.588	Rp 697.657.400.651	-0,067
		2019	-Rp 25.762.573.884	Rp 763.492.320.252	-0,034
		2020	-Rp 52.304.824.027	Rp 765.375.539.783	-0,068
19	ROTI	2018	Rp 127.171.436.363	Rp 4.393.810.380.883	0,029
		2019	Rp 236.518.557.420	Rp 4.682.083.844.951	0,051
		2020	Rp 168.610.282.478	Rp 4.452.166.671.985	0,038
20	SKBM	2018	Rp 15.954.632.472	Rp 1.771.365.972.009	0,009
		2019	Rp 957.169.058	Rp 1.820.383.352.811	0,001
		2020	Rp 5.415.741.808	Rp 1.768.660.546.754	0,003
21	SKLT	2018	Rp 31.954.131.252	Rp 747.293.725.435	0,043
		2019	Rp 44.943.627.900	Rp 790.845.543.826	0,057
		2020	Rp 42.520.246.722	Rp 773.863.042.440	0,055
22	STTP	2018	Rp 255.088.886.019	Rp 2.631.189.810.030	0,097
		2019	Rp 482.590.522.840	Rp 2.881.563.083.954	0,167
		2020	Rp 628.628.879.549	Rp 3.448.995.059.882	0,182
23	ULTJ	2018	Rp 701.607.000.000	Rp 5.555.871.000.000	0,126
		2019	Rp 1.035.865.000.000	Rp 6.608.422.000.000	0,157
		2020	Rp 1.109.666.000.000	Rp 8.754.116.000.000	0,127
24	GGRM	2018	Rp 7.793.068.000.000	Rp 69.097.219.000.000	0,113
		2019	Rp 10.880.704.000.000	Rp 78.647.274.000.000	0,138
		2020	Rp 7.647.729.000.000	Rp 78.191.409.000.000	0,098
25	HMSP	2018	Rp 13.538.418.000.000	Rp 46.602.420.000.000	0,291
		2019	Rp 13.721.513.000.000	Rp 50.902.806.000.000	0,270
		2020	Rp 8.581.378.000.000	Rp 49.674.030.000.000	0,173
26	RMBA	2018	-Rp 608.463.000.000	Rp 14.879.589.000.000	-0,041
		2019	Rp 50.612.000.000	Rp 17.000.330.000.000	0,003
		2020	-Rp 2.666.991.000.000	Rp 12.464.005.000.000	-0,214
27	WIIM	2018	Rp 51.142.850.919	Rp 1.255.573.914.558	0,041
		2019	Rp 27.328.091.481	Rp 1.299.521.608.556	0,021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2020	Rp	172.506.562.986	Rp	1.614.442.007.528	0,107
28	DVLA	2018	Rp	200.651.968.000	Rp	1.682.821.739.000	0,119
		2019	Rp	221.783.249.000	Rp	1.829.960.714.000	0,121
		2020	Rp	162.072.984.000	Rp	1.986.711.872.000	0,082
29	INAF	2018	-Rp	32.736.482.313	Rp	1.442.350.608.575	-0,023
		2019	Rp	7.961.966.026	Rp	1.383.935.194.386	0,006
		2020	Rp	30.020.709	Rp	1.713.334.658.849	0,000
30	KAEF	2018	Rp	535.085.322.000	Rp	11.329.090.864.000	0,047
		2019	Rp	15.890.439.000	Rp	18.352.877.132.000	0,001
		2020	Rp	20.425.756.000	Rp	17.562.816.674.000	0,001
31	KLBF	2018	Rp	2.497.261.964.757	Rp	18.146.206.145.369	0,138
		2019	Rp	2.537.601.823.645	Rp	20.264.726.862.584	0,125
		2020	Rp	2.799.622.515.814	Rp	22.564.300.317.374	0,124
32	MERK	2018	Rp	37.377.736.000	Rp	1.263.113.689.000	0,030
		2019	Rp	78.256.797.000	Rp	901.060.986.000	0,087
		2020	Rp	71.902.263.000	Rp	929.901.046.000	0,077
33	PEHA	2018	Rp	133.292.514.000	Rp	1.868.663.546.000	0,071
		2019	Rp	102.310.124.000	Rp	2.096.719.180.000	0,049
		2020	Rp	48.665.149.000	Rp	1.915.989.375.000	0,025
34	PYFA	2018	Rp	8.447.447.988	Rp	187.057.163.854	0,045
		2019	Rp	9.342.718.039	Rp	190.786.208.250	0,049
		2020	Rp	22.104.364.267	Rp	228.575.380.866	0,097
35	SCPI	2018	Rp	127.091.642.000	Rp	1.635.702.779.000	0,078
		2019	Rp	112.652.526.000	Rp	1.417.704.185.000	0,079
		2020	Rp	218.362.874.000	Rp	1.598.281.523.000	0,137
36	SIDO	2018	Rp	663.849.000.000	Rp	3.337.628.000.000	0,199
		2019	Rp	807.689.000.000	Rp	3.536.898.000.000	0,228
		2020	Rp	934.016.000.000	Rp	3.849.516.000.000	0,243
37	TSPC	2018	Rp	540.378.145.887	Rp	7.869.975.060.326	0,069
		2019	Rp	595.154.912.874	Rp	8.372.769.580.743	0,071
		2020	Rp	834.369.751.682	Rp	9.104.657.533.366	0,092
38	KINO	2018	Rp	150.116.045.042	Rp	3.592.164.205.408	0,042
		2019	Rp	515.603.339.649	Rp	4.695.764.958.883	0,110
		2020	Rp	113.665.219.638	Rp	5.255.359.155.031	0,022
39	KPAS	2018	Rp	800.146.691	Rp	230.724.365.283	0,003
		2019	Rp	556.268.538	Rp	255.330.406.694	0,002
		2020	-Rp	4.925.365.603	Rp	254.725.484.771	-0,019
40	MBTO	2018	-Rp	114.131.026.847	Rp	648.016.880.325	-0,176
		2019	-Rp	66.945.894.110	Rp	591.063.928.037	-0,113
		2020	-Rp	203.214.931.752	Rp	982.882.686.217	-0,207
41	MRAT	2018	-Rp	2.256.476.497	Rp	511.887.783.867	-0,004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	Rp	131.836.668	Rp	532.762.947.995	0,000
		2020	-Rp	6.766.719.891	Rp	559.795.937.451	-0,012
42	TCID	2018	Rp	173.049.442.756	Rp	2.445.143.511.801	0,071
		2019	Rp	145.149.344.561	Rp	2.551.192.620.939	0,057
		2020	-Rp	54.776.587.213	Rp	2.314.790.056.002	-0,024
43	UNVR	2018	Rp	9.081.187.000.000	Rp	20.326.869.000.000	0,447
		2019	Rp	7.392.837.000.000	Rp	20.649.371.000.000	0,358
		2020	Rp	7.163.536.000.000	Rp	20.534.632.000.000	0,349
44	CINT	2018	Rp	13.554.152.161	Rp	491.382.035.136	0,028
		2019	Rp	7.221.065.916	Rp	521.493.784.876	0,014
		2020	Rp	249.076.655	Rp	498.020.612.974	0,001
45	KICI	2018	-Rp	873.742.659	Rp	154.088.747.766	-0,006
		2019	-Rp	3.172.619.509	Rp	152.818.996.760	-0,021
		2020	-Rp	10.658.558	Rp	157.023.139.112	0,000
46	LMPI	2018	-Rp	46.390.704.290	Rp	786.704.752.983	-0,059
		2019	-Rp	41.669.593.909	Rp	737.642.257.697	-0,056
		2020	-Rp	41.331.271.519	Rp	698.252.022.979	-0,059
47	WOOD	2018	Rp	242.010.106.249	Rp	4.588.497.407.410	0,053
		2019	Rp	218.064.313.042	Rp	5.515.384.761.490	0,040
		2020	Rp	314.486.844.210	Rp	5.949.006.786.510	0,053
48	HRTA	2018	Rp	123.393.863.438	Rp	1.537.031.552.479	0,080
		2019	Rp	149.990.636.633	Rp	2.311.190.054.987	0,065
		2020	Rp	170.679.197.734	Rp	2.830.686.417.461	0,060

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

TABULASI DATA SOLVABILITAS						
No	Perusahaan	Tahun	Total Hutang		Ekuitas	DER
1	ADES	2018	Rp 399.361.000.000		Rp 481.914.000.000	0,829
		2019	Rp 254.438.000.000		Rp 567.937.000.000	0,448
		2020	Rp 258.283.000.000		Rp 700.508.000.000	0,369
2	ALTO	2018	Rp 722.716.844.799		Rp 387.126.677.545	1,867
		2019	Rp 722.719.563.550		Rp 380.730.523.614	1,898
		2020	Rp 732.991.334.916		Rp 372.883.080.340	1,966
3	BTEK	2018	Rp 2.904.707.799.327		Rp 2.260.528.669.378	1,285
		2019	Rp 2.832.632.209.365		Rp 2.142.615.920.977	1,322
		2020	Rp 2.561.356.330.772		Rp 1.662.371.639.854	1,541
4	BUDI	2018	Rp 2.166.496.000.000		Rp 1.226.484.000.000	1,766
		2019	Rp 1.714.449.000.000		Rp 1.285.318.000.000	1,334
		2020	Rp 1.640.851.000.000		Rp 1.322.156.000.000	1,241
5	CAMP	2018	Rp 118.853.215.128		Rp 885.422.598.655	0,134
		2019	Rp 122.136.752.135		Rp 935.392.483.850	0,131
		2020	Rp 125.161.736.940		Rp 961.711.929.701	0,130
6	CEKA	2018	Rp 192.308.466.864		Rp 976.647.575.842	0,197
		2019	Rp 261.784.845.240		Rp 1.131.294.696.834	0,231
		2020	Rp 305.958.833.204		Rp 1.260.714.994.864	0,243
7	CLEO	2018	Rp 198.455.391.702		Rp 635.478.469.892	0,312
		2019	Rp 478.844.867.693		Rp 766.299.436.026	0,625
		2020	Rp 416.194.010.942		Rp 894.746.110.680	0,465
8	DLTA	2018	Rp 239.353.356.000		Rp 1.284.163.814.000	0,186
		2019	Rp 212.420.390.000		Rp 1.213.563.332.000	0,175
		2020	Rp 205.681.950.000		Rp 1.019.898.963.000	0,202
9	GOOD	2018	Rp 1.722.999.829.003		Rp 2.489.408.476.680	0,692
		2019	Rp 2.297.546.907.499		Rp 2.765.520.764.915	0,831
		2020	Rp 3.676.532.851.880		Rp 2.894.436.789.153	1,270
10	HOKI	2018	Rp 195.678.977.792		Rp 563.167.578.239	0,347
		2019	Rp 207.108.590.481		Rp 641.567.444.818	0,323
		2020	Rp 244.363.297.557		Rp 662.560.916.609	0,369
11	ICBP	2018	Rp 11.660.003.000.000		Rp 22.707.150.000.000	0,513
		2019	Rp 12.038.210.000.000		Rp 26.671.104.000.000	0,451
		2020	Rp 53.270.272.000.000		Rp 50.318.053.000.000	1,059
12	IIKP	2018	Rp 23.746.905.995		Rp 274.343.742.077	0,087
		2019	Rp 25.039.869.959		Rp 359.441.336.181	0,070
		2020	Rp 25.243.798.592		Rp 317.895.683.657	0,079
13	INDF	2018	Rp 46.620.996.000.000		Rp 49.916.800.000.000	0,934
		2019	Rp 41.996.071.000.000		Rp 54.202.488.000.000	0,775
		2020	Rp 83.998.472.000.000		Rp 79.138.044.000.000	1,061

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	MLBI	2018	Rp 1.721.965.000.000	Rp 1.167.536.000.000	1,475
		2019	Rp 1.750.943.000.000	Rp 1.146.007.000.000	1,528
		2020	Rp 1.474.019.000.000	Rp 1.433.406.000.000	1,028
15	MYOR	2018	Rp 9.049.161.944.940	Rp 8.542.544.481.694	1,059
		2019	Rp 9.137.978.611.155	Rp 9.899.940.195.318	0,923
		2020	Rp 8.506.032.464.592	Rp 11.271.468.049.958	0,755
16	PANI	2018	Rp 109.729.032.999	Rp 39.864.128.547	2,753
		2019	Rp 79.744.555.995	Rp 39.964.399.790	1,995
		2020	Rp 58.226.321.539	Rp 39.964.889.056	1,457
17	PCAR	2018	Rp 28.973.210.457	Rp 88.450.301.317	0,328
		2019	Rp 40.503.414.153	Rp 84.232.092.403	0,481
		2020	Rp 39.680.888.888	Rp 63.670.233.322	0,623
18	PSDN	2018	Rp 454.760.270.998	Rp 242.897.129.653	1,872
		2019	Rp 587.528.831.446	Rp 175.963.488.806	3,339
		2020	Rp 645.223.998.886	Rp 120.151.540.897	5,370
19	ROTI	2018	Rp 1.476.909.260.772	Rp 2.916.901.120.111	0,506
		2019	Rp 1.589.486.465.854	Rp 3.092.597.379.097	0,514
		2020	Rp 1.224.495.624.254	Rp 3.227.671.047.731	0,379
20	SKBM	2018	Rp 730.789.419.438	Rp 1.040.576.552.571	0,702
		2019	Rp 784.562.971.811	Rp 1.035.820.381.000	0,757
		2020	Rp 806.678.887.419	Rp 961.981.659.335	0,839
21	SKLT	2018	Rp 408.057.718.435	Rp 339.236.007.000	1,203
		2019	Rp 410.463.595.860	Rp 380.381.947.966	1,079
		2020	Rp 366.908.471.713	Rp 406.954.570.727	0,902
22	STTP	2018	Rp 984.801.863.078	Rp 1.646.387.946.952	0,598
		2019	Rp 733.556.075.974	Rp 2.148.007.007.980	0,342
		2020	Rp 775.696.860.738	Rp 2.673.298.199.144	0,290
23	ULTJ	2018	Rp 780.915.000.000	Rp 4.774.956.000.000	0,164
		2019	Rp 953.283.000.000	Rp 5.655.139.000.000	0,169
		2020	Rp 3.972.379.000.000	Rp 4.781.737.000.000	0,831
24	GGRM	2018	Rp 23.963.934.000.000	Rp 45.133.285.000.000	0,531
		2019	Rp 27.716.516.000.000	Rp 50.930.758.000.000	0,544
		2020	Rp 19.668.941.000.000	Rp 58.522.468.000.000	0,336
25	HMSP	2018	Rp 11.244.167.000.000	Rp 35.358.253.000.000	0,318
		2019	Rp 15.223.076.000.000	Rp 35.679.730.000.000	0,427
		2020	Rp 19.432.604.000.000	Rp 30.241.426.000.000	0,643
26	RMBA	2018	Rp 6.513.618.000.000	Rp 8.365.971.000.000	0,779
		2019	Rp 8.598.687.000.000	Rp 8.401.643.000.000	1,023
		2020	Rp 6.755.055.000.000	Rp 5.708.950.000.000	1,183
27	WIIM	2018	Rp 250.337.111.893	Rp 1.005.236.802.665	0,249
		2019	Rp 266.351.031.079	Rp 1.033.170.577.477	0,258

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		2020	Rp	428.590.166.019	Rp	1.185.851.841.509	0,361
28	DVLA	2018	Rp	482.559.876.000	Rp	1.200.261.863.000	0,402
		2019	Rp	523.881.726.000	Rp	1.306.078.988.000	0,401
		2020	Rp	660.424.729.000	Rp	1.326.287.143.000	0,498
29	INAF	2018	Rp	945.703.748.717	Rp	496.646.859.858	1,904
		2019	Rp	878.999.867.350	Rp	504.935.327.036	1,741
		2020	Rp	1.283.008.182.330	Rp	430.326.476.519	2,981
30	KAEF	2018	Rp	7.182.832.797.000	Rp	4.146.258.067.000	1,732
		2019	Rp	10.939.950.304.000	Rp	7.412.926.828.000	1,476
		2020	Rp	10.457.144.628.000	Rp	7.105.672.046.000	1,472
31	KLBF	2018	Rp	2.851.611.349.015	Rp	15.294.594.796.354	0,186
		2019	Rp	3.559.144.386.553	Rp	16.705.582.476.031	0,213
		2020	Rp	4.288.218.173.294	Rp	18.276.082.144.080	0,235
32	MERK	2018	Rp	744.833.288.000	Rp	518.280.401.000	1,437
		2019	Rp	307.049.328.000	Rp	594.011.658.000	0,517
		2020	Rp	317.218.021.000	Rp	612.683.025.000	0,518
33	PEHA	2018	Rp	1.078.865.209.000	Rp	789.798.337.000	1,366
		2019	Rp	1.275.109.831.000	Rp	821.609.349.000	1,552
		2020	Rp	1.175.080.321.000	Rp	740.909.054.000	1,586
34	PYFA	2018	Rp	68.129.603.054	Rp	118.927.560.800	0,573
		2019	Rp	66.060.214.687	Rp	124.725.993.563	0,530
		2020	Rp	70.943.630.711	Rp	157.631.750.155	0,450
35	SCPI	2018	Rp	1.133.297.452.000	Rp	502.405.327.000	2,256
		2019	Rp	800.703.906.000	Rp	617.000.279.000	1,298
		2020	Rp	766.072.367.000	Rp	832.209.156.000	0,921
36	SIDO	2018	Rp	435.014.000.000	Rp	2.902.614.000.000	0,150
		2019	Rp	472.191.000.000	Rp	3.064.707.000.000	0,154
		2020	Rp	627.776.000.000	Rp	3.221.740.000.000	0,195
37	TSPC	2018	Rp	2.437.126.989.832	Rp	5.432.848.070.494	0,449
		2019	Rp	2.581.733.610.850	Rp	5.791.035.969.893	0,446
		2020	Rp	2.727.421.825.611	Rp	6.377.235.707.755	0,428
38	KINO	2018	Rp	1.405.264.079.012	Rp	2.186.900.126.396	0,643
		2019	Rp	1.992.902.779.331	Rp	2.702.862.179.552	0,737
		2020	Rp	2.678.123.608.810	Rp	2.577.235.546.221	1,039
39	KPAS	2018	Rp	94.403.627.595	Rp	136.320.737.688	0,693
		2019	Rp	109.247.270.606	Rp	146.083.136.088	0,748
		2020	Rp	107.883.500.874	Rp	146.841.983.897	0,735
40	MBTO	2018	Rp	347.517.123.452	Rp	300.499.756.873	1,156
		2019	Rp	355.892.726.298	Rp	235.171.201.739	1,513
		2020	Rp	393.023.326.750	Rp	589.859.359.467	0,666
41	MRAT	2018	Rp	143.913.787.087	Rp	367.979.996.780	0,391

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	Rp	164.121.422.945	Rp	368.641.525.050	0,445
		2020	Rp	217.377.331.974	Rp	342.418.605.477	0,635
42	TCID	2018	Rp	472.680.346.662	Rp	1.972.463.165.139	0,240
		2019	Rp	532.048.803.777	Rp	2.019.143.817.162	0,264
		2020	Rp	448.803.136.563	Rp	1.865.986.919.439	0,241
43	UNVR	2018	Rp	12.943.202.000.000	Rp	7.383.667.000.000	1,753
		2019	Rp	15.367.509.000.000	Rp	5.281.862.000.000	2,909
		2020	Rp	15.597.264.000.000	Rp	4.937.368.000.000	3,159
44	CINT	2018	Rp	102.703.457.308	Rp	388.678.577.828	0,264
		2019	Rp	131.822.380.207	Rp	389.671.404.669	0,338
		2020	Rp	112.663.245.901	Rp	385.357.367.073	0,292
45	KICI	2018	Rp	59.439.145.864	Rp	94.649.601.902	0,628
		2019	Rp	65.463.957.074	Rp	87.355.039.686	0,749
		2020	Rp	76.253.665.513	Rp	80.769.473.599	0,944
46	LMPI	2018	Rp	456.214.088.287	Rp	330.490.664.696	1,380
		2019	Rp	448.320.875.981	Rp	289.321.381.716	1,550
		2020	Rp	451.757.472.151	Rp	246.494.550.828	1,833
47	WOOD	2018	Rp	2.138.457.892.658	Rp	2.450.039.514.752	0,873
		2019	Rp	2.811.776.373.408	Rp	2.703.608.388.082	1,040
		2020	Rp	2.919.169.404.821	Rp	3.029.837.381.689	0,963
48	HRTA	2018	Rp	444.308.333.455	Rp	1.092.723.219.024	0,407
		2019	Rp	1.099.943.156.591	Rp	1.211.246.898.396	0,908
		2020	Rp	1.473.739.202.695	Rp	1.356.686.417.461	1,086

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA OPINI AUDIT				
No	Perusahaan	Tahun	Opini Audit	Dummy
1	ADES	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
2	ALTO	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
3	BTEK	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
4	BUDI	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
5	CAMP	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
6	CEKA	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
7	CLEO	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
8	DLTA	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
9	GOOD	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
10	HOKI	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
11	ICBP	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
12	IHKP	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
13	INDF	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	MLBI	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
15	MYOR	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
16	PANI	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
17	PCAR	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	Qualified Opinion	0
18	PSDN	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
19	ROTI	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
20	SKBM	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
21	SKLT	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
22	STTP	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
23	ULTJ	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
24	GGRM	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
25	HMSP	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
26	RMBA	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
27	WIIM	2018	WTP	1
		2019	WTP	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		2020	WTP	1
28	DVLA	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
29	INAF	2018	Qualified Opinion	0
		2019	Qualified Opinion	0
		2020	Qualified Opinion	0
30	KAEF	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
31	KLBF	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
32	MERK	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
33	PEHA	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
34	PYFA	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
35	SCPI	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
36	SIDO	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
37	TSPC	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
38	KINO	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
39	KPAS	2018	WTP	1
		2019	Qualified Opinion	0
		2020	WTP	1
40	MBTO	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
41	MRAT	2018	WTP	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
42	TCID	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
43	UNVR	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
44	CINT	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
45	KICI	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
46	LMPI	2018	Qualified Opinion	0
		2019	Qualified Opinion	0
		2020	Qualified Opinion	0
47	WOOD	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1
48	HRTA	2018	WTP	1
		2019	WTP	1
		2020	WTP	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA UMUR PERUSAHAAN					
No	Perusahaan	Tahun	Tahun Tutup Buku	Tahun Berdiri Perusahaan	Umur
1	ADES	2018	31/12/2018	1985	33
		2019	31/12/2019	1985	34
		2020	31/12/2020	1985	35
2	ALTO	2018	31/12/2018	03/06/1997	21
		2019	31/12/2019	03/06/1997	22
		2020	31/12/2020	03/06/1997	23
3	BTEK	2018	31/12/2018	06/06/2001	17
		2019	31/12/2019	06/06/2001	18
		2020	31/12/2020	06/06/2001	19
4	BUDI	2018	31/12/2018	15/01/1979	39
		2019	31/12/2019	15/01/1979	40
		2020	31/12/2020	15/01/1979	41
5	CAMP	2018	31/12/2018	02/09/1994	24
		2019	31/12/2019	02/09/1994	25
		2020	31/12/2020	02/09/1994	26
6	CEKA	2018	31/12/2018	03/02/1968	50
		2019	31/12/2019	03/02/1968	51
		2020	31/12/2020	03/02/1968	52
7	CLEO	2018	31/12/2018	10/03/1988	30
		2019	31/12/2019	10/03/1988	31
		2020	31/12/2020	10/03/1988	32
8	DLTA	2018	31/12/2018	1932	86
		2019	31/12/2019	1932	87
		2020	31/12/2020	1932	88
9	GOOD	2018	31/12/2018	24/08/1994	24
		2019	31/12/2019	24/08/1994	25
		2020	31/12/2020	24/08/1994	26
10	HOKI	2018	31/12/2018	16/09/2003	15
		2019	31/12/2019	16/09/2003	16
		2020	31/12/2020	16/09/2003	17
11	ICBP	2018	31/12/2018	02/09/2009	9
		2019	31/12/2019	02/09/2009	10
		2020	31/12/2020	02/09/2009	11
12	IKP	2018	31/12/2018	16/03/1999	19
		2019	31/12/2019	16/03/1999	20
		2020	31/12/2020	16/03/1999	21
13	INDF	2018	31/12/2018	14/08/1990	28
		2019	31/12/2019	14/08/1990	29
		2020	31/12/2020	14/08/1990	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

14	MLBI	2018	31/12/2018	03/06/1929	89
		2019	31/12/2019	03/06/1929	90
		2020	31/12/2020	03/06/1929	91
15	MYOR	2018	31/12/2018	17/02/1977	41
		2019	31/12/2019	17/02/1977	42
		2020	31/12/2020	17/02/1977	43
16	PANI	2018	31/12/2018	08/09/2000	18
		2019	31/12/2019	08/09/2000	19
		2020	31/12/2020	08/09/2000	20
17	PCAR	2018	31/12/2018	29/01/2014	4
		2019	31/12/2019	29/01/2014	5
		2020	31/12/2020	29/01/2014	6
18	PSDN	2018	31/12/2018	16/04/1974	44
		2019	31/12/2019	16/04/1974	45
		2020	31/12/2020	16/04/1974	46
19	ROTI	2018	31/12/2018	08/03/1995	23
		2019	31/12/2019	08/03/1995	24
		2020	31/12/2020	08/03/1995	25
20	SKBM	2018	31/12/2018	12/04/1973	45
		2019	31/12/2019	12/04/1973	46
		2020	31/12/2020	12/04/1973	47
21	SKLT	2018	31/12/2018	19/07/1976	42
		2019	31/12/2019	19/07/1976	43
		2020	31/12/2020	19/07/1976	44
22	STTP	2018	31/12/2018	12/05/1987	31
		2019	31/12/2019	12/05/1987	32
		2020	31/12/2020	12/05/1987	33
23	ULTJ	2018	31/12/2018	02/11/1971	47
		2019	31/12/2019	02/11/1971	48
		2020	31/12/2020	02/11/1971	49
24	GGRM	2018	31/12/2018	30/06/1971	47
		2019	31/12/2019	30/06/1971	48
		2020	31/12/2020	30/06/1971	49
25	HMSP	2018	31/12/2018	19/10/1963	55
		2019	31/12/2019	19/10/1963	56
		2020	31/12/2020	19/10/1963	57
26	RMBA	2018	31/12/2018	11/04/1987	31
		2019	31/12/2019	11/04/1987	32
		2020	31/12/2020	11/04/1987	33
27	WIIM	2018	31/12/2018	14/12/1994	24
		2019	31/12/2019	14/12/1994	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		2020	31/12/2020	14/12/1994	26
28	DVLA	2018	31/12/2018	28/05/1976	42
		2019	31/12/2019	28/05/1976	43
		2020	31/12/2020	28/05/1976	44
29	INAF	2018	31/12/2018	02/01/1996	22
		2019	31/12/2019	02/01/1996	23
		2020	31/12/2020	02/01/1996	24
30	KAEF	2018	31/12/2018	16/08/1971	47
		2019	31/12/2019	16/08/1971	48
		2020	31/12/2020	16/08/1971	49
31	KLBF	2018	31/12/2018	10/09/1966	52
		2019	31/12/2019	10/09/1966	53
		2020	31/12/2020	10/09/1966	54
32	MERK	2018	31/12/2018	14/10/1970	48
		2019	31/12/2019	14/10/1970	49
		2020	31/12/2020	14/10/1970	50
33	PEHA	2018	31/12/2018	21/06/1954	64
		2019	31/12/2019	21/06/1954	65
		2020	31/12/2020	21/06/1954	66
34	PYFA	2018	31/12/2018	27/11/1976	42
		2019	31/12/2019	27/11/1976	43
		2020	31/12/2020	27/11/1976	44
35	SCPI	2018	31/12/2018	07/03/1972	46
		2019	31/12/2019	07/03/1972	47
		2020	31/12/2020	07/03/1972	48
36	SIDO	2018	31/12/2018	18/03/1975	43
		2019	31/12/2019	18/03/1975	44
		2020	31/12/2020	18/03/1975	45
37	TSPC	2018	31/12/2018	20/05/1970	48
		2019	31/12/2019	20/05/1970	49
		2020	31/12/2020	20/05/1970	50
38	KINO	2018	31/12/2018	08/02/1999	19
		2019	31/12/2019	08/02/1999	20
		2020	31/12/2020	08/02/1999	21
39	KPAS	2018	31/12/2018	02/09/1993	25
		2019	31/12/2019	02/09/1993	26
		2020	31/12/2020	02/09/1993	27
40	MBTO	2018	31/12/2018	01/06/1977	41
		2019	31/12/2019	01/06/1977	42
		2020	31/12/2020	01/06/1977	43
41	MRAT	2018	31/12/2018	14/03/1978	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	31/12/2019	14/03/1978	41
		2020	31/12/2020	14/03/1978	42
42	TCID	2018	31/12/2018	05/11/1969	49
		2019	31/12/2019	05/11/1969	50
		2020	31/12/2020	05/11/1969	51
43	UNVR	2018	31/12/2018	05/12/1933	85
		2019	31/12/2019	05/12/1933	86
		2020	31/12/2020	05/12/1933	87
44	CINT	2018	31/12/2018	15/06/1978	40
		2019	31/12/2019	15/06/1978	41
		2020	31/12/2020	15/06/1978	42
45	KICI	2018	31/12/2018	11/01/1974	44
		2019	31/12/2019	11/01/1974	45
		2020	31/12/2020	11/01/1974	46
46	LMPI	2018	31/12/2018	30/11/1972	46
		2019	31/12/2019	30/11/1972	47
		2020	31/12/2020	30/11/1972	48
47	WOOD	2018	31/12/2018	19/05/1989	29
		2019	31/12/2019	19/05/1989	30
		2020	31/12/2020	19/05/1989	31
48	HRTA	2018	31/12/2018	29/03/2004	14
		2019	31/12/2019	29/03/2004	15
		2020	31/12/2020	29/03/2004	16

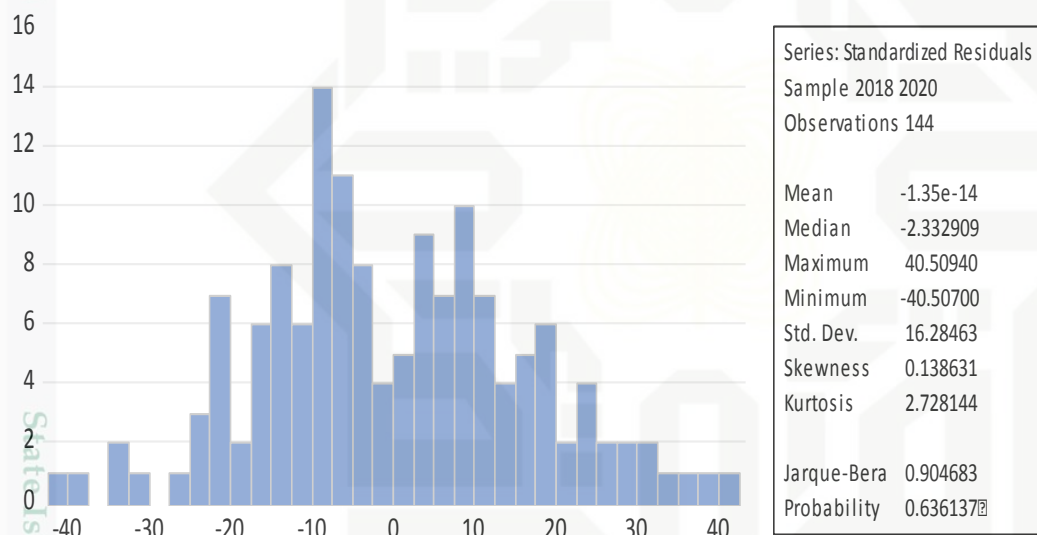
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 2018 2020

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	85.49306	28.47158	0.063158	0.888597	0.944444	38.95833
Maximum	131.0000	32.72561	0.446758	5.370085	1.000000	91.00000
Minimum	29.00000	25.31018	-0.213975	0.069663	0.000000	4.000000
Std. Dev.	19.60555	1.645071	0.106574	0.764937	0.229861	18.27753
Observations	144	144	144	144	144	144

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1	0.39918427...	-0.0117355...	0.18554338...	0.19082797...
X2	0.39918427...	1	-0.1335645...	0.24237607...	0.51049781...
X3	-0.0117355...	-0.1335645...	1	-0.2247676...	0.11935943...
X4	0.18554338...	0.24237607...	-0.2247676...	1	0.11595947...
X5	0.19082797...	0.51049781...	0.11935943...	0.11595947...	1

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.883307	Prob. F(5,138)	0.0565
Obs*R-squared	13.62044	Prob. Chi-Square(5)	0.0582
Scaled explained SS	11.58747	Prob. Chi-Square(5)	0.0709

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 144

Included observations: 144

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	39.98711	14.19730	2.816530	0.0056
X1	-1.074961	0.500575	-2.147454	0.1335
X2	26.54140	9.060627	2.929312	0.0740
X3	0.309712	1.037383	0.298551	0.7657
X4	5.835295	3.452928	1.689956	0.0933
X5	-0.089516	0.048923	-1.829738	0.0694

R-squared	0.094586	Mean dependent var	13.35649
Adjusted R-squared	0.061782	S.D. dependent var	9.249086
S.E. of regression	8.958820	Akaike info criterion	7.263928
Sum squared resid	11075.94	Schwarz criterion	7.387670
Log likelihood	-517.0028	Hannan-Quinn criter.	7.314210
F-statistic	2.883307	Durbin-Watson stat	1.764620
Prob(F-statistic)	0.016528		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	4.718509	Prob. F(2,136)	0.0604
Obs*R-squared	9.343775	Prob. Chi-Square(2)	0.0694

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 144

Included observations: 144

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.551476	25.70933	0.138140	0.8903
X1	-0.120856	0.907611	-0.133159	0.8943
X2	1.822881	16.40412	0.111123	0.9117
X3	-0.093262	1.872956	-0.049794	0.9604
X4	-0.789563	6.232491	-0.126685	0.8994
X5	0.015500	0.090506	0.171261	0.8643
RESID(-1)	0.264039	0.085966	3.071438	0.1026
RESID(-2)	-0.055928	0.087986	-0.635644	0.5261

R-squared	0.064887	Mean dependent var	-1.48E-14
Adjusted R-squared	0.016757	S.D. dependent var	16.28463
S.E. of regression	16.14761	Akaike info criterion	8.455374
Sum squared resid	35461.38	Schwarz criterion	8.620364
Log likelihood	-600.7869	Hannan-Quinn criter.	8.522417
F-statistic	1.348146	Durbin-Watson stat	1.973639
Prob(F-statistic)	0.232509		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL MODEL REGRESI DATA PANEL

1. Model Common

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 48
Total panel (balanced) observations: 144

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	130.8204	26.27006	4.979829	0.0000
X1	-0.798237	0.926242	-0.861802	0.3903
X2	-32.75333	16.76539	-1.953627	0.0528
X3	-1.544721	1.919530	-0.804740	0.4224
X4	-2.165829	6.389149	-0.338986	0.7351
X5	-0.439278	0.090524	-4.852592	0.0000
R-squared	0.310082	Mean dependent var	85.49306	
Adjusted R-squared	0.285085	S.D. dependent var	19.60555	
S.E. of regression	16.57701	Akaike info criterion	8.494685	
Sum squared resid	37922.04	Schwarz criterion	8.618427	
Log likelihood	-605.6173	Hannan-Quinn criter.	8.544967	
F-statistic	12.40474	Durbin-Watson stat	0.974049	
Prob(F-statistic)	0.000000			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model Fixed

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 48
 Total panel (balanced) observations: 144

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-189.2981	189.1178	-1.000953	0.3195
X1	-0.943890	7.192965	-0.131224	0.8959
X2	8.469445	20.54292	0.412281	0.6811
X3	0.803343	2.848047	0.282068	0.7785
X4	-8.446966	8.624349	-0.979432	0.3300
X5	7.915998	1.152976	6.865707	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.838870	Mean dependent var	85.49306
Adjusted R-squared	0.746796	S.D. dependent var	19.60555
S.E. of regression	9.865399	Akaike info criterion	7.693102
Sum squared resid	8856.676	Schwarz criterion	8.786158
Log likelihood	-500.9033	Hannan-Quinn criter.	8.137258
F-statistic	9.110789	Durbin-Watson stat	2.941118
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Model Random

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 48

Total panel (balanced) observations: 144

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	112.8031	34.40594	3.278593	0.0013
X1	-0.138853	1.224394	-0.113405	0.9099
X2	-34.60015	15.84277	-2.183970	0.0307
X3	0.195689	1.989775	0.098347	0.9218
X4	-7.038379	6.454112	-1.090526	0.2774
X5	-0.377273	0.115043	-3.279412	0.0013

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	12.00435	0.5969
Idiosyncratic random	9.865399	0.4031

Weighted Statistics

R-squared	0.127648	Mean dependent var	36.64844
Adjusted R-squared	0.096041	S.D. dependent var	12.48670
S.E. of regression	11.87195	Sum squared resid	19450.17
F-statistic	4.038599	Durbin-Watson stat	1.863071
Prob(F-statistic)	0.001884		

Unweighted Statistics

R-squared	0.294405	Mean dependent var	85.49306
Sum squared resid	38783.72	Durbin-Watson stat	0.934337

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.354019	(47,91)	0.0000
Cross-section Chi-square	209.427971	47	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 48

Total panel (balanced) observations: 144

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	130.8204	26.27006	4.979829	0.0000
X1	-0.798237	0.926242	-0.861802	0.3903
X2	-32.75333	16.76539	-1.953627	0.0528
X3	-1.544721	1.919530	-0.804740	0.4224
X4	-2.165829	6.389149	-0.338986	0.7351
X5	-0.439278	0.090524	-4.852592	0.0000
R-squared	0.310082	Mean dependent var		85.49306
Adjusted R-squared	0.285085	S.D. dependent var		19.60555
S.E. of regression	16.57701	Akaike info criterion		8.494685
Sum squared resid	37922.04	Schwarz criterion		8.618427
Log likelihood	-605.6173	Hannan-Quinn criter.		8.544967
F-statistic	12.40474	Durbin-Watson stat		0.974049
Prob(F-statistic)	0.000000			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	66.845337	5	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.943890	-0.138853	50.239602	0.9096
X2	8.469445	-34.600148	171.018000	0.0010
X3	0.803343	0.195689	4.152169	0.7655
X4	-8.446966	-7.038379	32.723833	0.8055
X5	7.915998	-0.377273	1.316120	0.0000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00717/BEI.PSR/10-2021
 Tanggal : 28 Oktober 2021
 Kepada Yth. : Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Suska Riau
 Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Asdi
 NIM : 11773101649
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2020)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,


IDX
 Indonesia Stock Exchange
 Bursa Efek Indonesia

Emon Sulaeman
 Kepala Kantor Perwakilan Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.